



**PENGARUH KOMUNIKASI ORANG TUA PADA PEMBENTUKAN  
KARAKTER ANAK USIA DINI DI PERUMAHAN GRIYA  
BINA WIDYA UNRI RW 02 KECAMATAN  
TUAH MADANI**

Hak cipta milik UI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Starta Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**YUSRA MAIRIZA**  
**NIM. 12040320274**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KOMUNIKASI ORANG TUA PADA PEMBENTUKAN  
KARAKTER ANAK USIA DINI DI PERUMAHAN GRIYA BINA WIDYA  
UNRI RW 02 KECAMATAN TUAH MADANI**

Disusun oleh :

**Yusra Mairiza**  
NIM. 12040320274

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 26 September 2024

Pembimbing,

**Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom**  
NIP. 19920512 202321 2 048

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yusra Mairiza  
NIM : 12040320274  
Judul : Pengaruh Komunikasi Orang Tua Pada Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Perumahan Griya Bina Widya Unri Rw 02 Kecamatan Tuah Madani

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 18 Oktober 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Oktober 2024  
Dekan



Prof. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Prof. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D  
NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/ Penguji II,

Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc.,  
NIP. 19810914 202321 2 019

Penguji III,

Mustafa, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19810816 202321 1 012

Penguji IV,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A  
NIP. 19821225 201101 1 011

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yusra Mairiza  
NIM : 12040320274  
Judul : Komunikasi Orang Tua Pada pembentukan karakter Anak Usia Dini

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 31 Mei 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Mei 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Suardi, M.I.Kom  
NIP. 19780912 201411 1 003

Penguji II,

Julis Suriani, M.I.Kom  
NIP. 130 417 019

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbarayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yusra Mairiza

NIM : 12040320274

Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 19 Mei 2002

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* **Pengaruh Komunikasi Orang Tua Pada Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Perumahan Griya Bina Widya Unri RW 02 Kecamatan Tuah Madani**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*)~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 04 November 2024

Yang membuat pernyataan



**Yusra Mairiza**  
**NIM. 12040320274**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 26 September 2024

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Yusra Mairiza  
NIM : 12040320274  
Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Orang Tua Pada Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Perumahan Griya Bina Widya Unri Rw 02 Kecamatan Tuah Madani

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

Darmawati M.I.Kom  
NIP.19920512 202321 2 048

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

## ABSTRAK

: Yusra Mairiza

Program Studi : Ilmu Komunikasi

: Pengaruh Komunikasi Orang Tua Pada Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Perumahan Griya Bina Widya Unri Rw 02 Kecamatan Tuah Madani

Membangun konsep diri yang positif, anak usia dini 2-6 tahun pada masa ini, anak belajar untuk menjaga diri, belajar mandiri. peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh komunikasi orang tua pada pembentukan karakter anak usia dini. jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif untuk membuktikan hubungan komunikasi orangtua pada pembentukan karakter anak usia dini. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam riset ini adalah Kuisisioner (angket) teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan pilihan dan daftar pertanyaan-pertanyaan yang diisi oleh orang tua yang menjadi sampel berjumlah 82 orang tua yang memiliki anak usia dini. Terlihat dari output SPSS versi 22 penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh komunikasi orang tua terhadap karakter anak usia dini di Perumahan Griya Bina Widya Unri RW 02 Kecamatan Tuah Madani dibuktikan dengan nilai signifikansi dari uji regresi linier sederhana adalah 0,5. Maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_1$  diterima. Sedangkan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square X terhadap Y sebesar 18,30%, sedangkan sisanya 81,70% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** Komunikasi Orangtua, pembentukan karakter, anak usia dini



## KATA PENGANTAR



1. Dilarang mengutip atau salin sebagian atau seluruhnya dari isi buku ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Buji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk melaksanakan penelitian skripsi dalam judul “Pengaruh Komunikasi Orang Tua Pada Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Perumahan Griya Bina Widya Unri RW 02 Kecamatan Tuah Madani”

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan proses akademis pada program studi Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan in pihak-pihak yang membantu mewujudkan karya ini.

Yang pertama dan teristimewa tentunya kepada orang tua penulis tercinta, Bapak Hamzah dan Ibu Butet Tambunan yang telah selalu mendukung segala proses akademik serta penelitian, melimpahkan kesabaran dan cintanya dalam setiap proses yang dilalui oleh penulis.

Ucapan terimakasih ini peneliti sampaikan juga kepada insan-insan yang telah memberikan semangat, dukungan, saran, dan masukan serta bimbingan yang sangat berharga. Untuk itu melalui rangkaian kata dalam skripsi ini, penulis mengungkapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Plt. Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
6. Ibu Darmawati M.I.Kom selaku dosen pembimbing bagi penulis dalam mengerjakan berbagai proses penelitian dan kajian dalam skripsi ini.
7. Ibu Titi Antin, S.Sos, M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya selama berlangsungnya masa perkuliahan. Seluruh staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan prodi Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu di bidang akademik dan kemahasiswaan.

9. Kepada saudara kandung Ahmad Syaifuddin SE, Yusra Afriza SE, Pratu Indra Gandhi, Margi Mulyantiwulandary, A.Md. Keb dan Rafi Gandhi. Terimakasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis.

10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yaitu pemilik nama dari Prada Pajar Maulana Ibrahim Harahap, Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Terimakasih selalu memberi dukungan, motivasi, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah dan menjadi support system bagi penulis.

11. Kepada kakak saya Nurmasari Tambunan, S. Pd dan Suaminya Juli Akbar, S. Pd. I. Terimakasih banyak atas dukungan, bantuan dan motivasinya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

12. Kepada keponakan tercinta Alfareza Keylan Arrasyid, Terimakasih atas kelucuan-kelucuan yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis bahagia.

13. Kepada Abang saya Wahyudi S.Pd Terimakasih banyak atas dukungan dan bantuan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

14. Untuk informan penelitian, yaitu Bapak Taharuddin S.pd, MM selaku Rw 02 Perumahan Griya Bina widya Unri Kecamatan Tuah Madani serta Ibu Bapak Orang Tua yang memiliki Anak Usia Dini. Terimakasih telah meluangkan waktunya sehingga membantu kelancaran dalam penelitian ini dan bersedia berbagai pengalaman dan ilmu kepada peneliti.

15. Serta rekan-rekan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 dan teman-teman seperjuangan dalam proses penulisan penelitian.

Kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas, penulis hanya dapat berdoa' semoga kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk kebaikan penelitian ini. Akhirnya penulis mengharapkan semoga hasil penelitian ini memberikan kebermanfaatn dan kebaikan bagi berbagai pihak.

Pekanbaru, 24 September 2024  
Penulis

**YUSRA MAIRIZA**  
**NIM. 12040320274**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Kegunaan Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Pustaka .....	7
2.2 Landasan Teori .....	12
2.2.1 Pengertian Komunikasi .....	12
2.2.2 Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini .....	19
2.2.3 Anak Usia Dini .....	21
2.2.4 Pembentukan Karakter .....	25
2.3 Konsep Operasional .....	29
2.4 Kerangka Pemikiran .....	30
2.5 Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	32
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	32
3.2.1 Lokasi .....	32

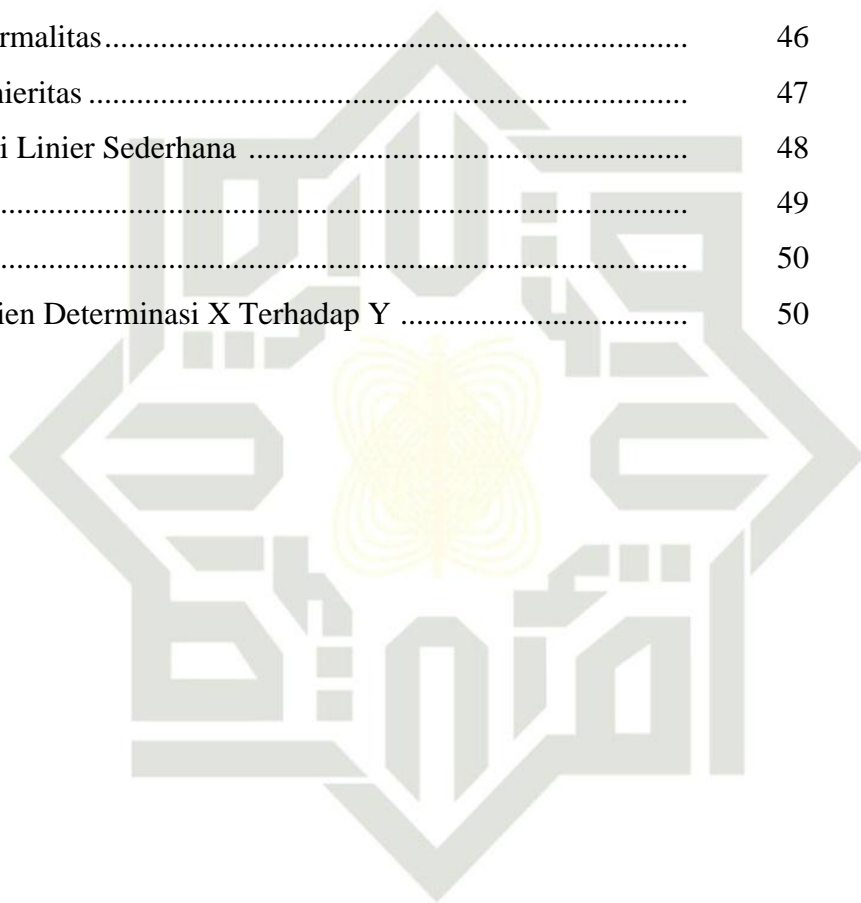
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian .....	32
3.3 Populasi Dan Sampel .....	33
3.3.1 Populasi .....	33
3.3.2 Sampel.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5 Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
4.1 Gambaran Umum Objek .....	36
4.2 Visi dan Misi RW 02.....	36
4.3 Motto RW 02 .....	37
4.4 Struktur Organisasi .....	37
4.5 Peta Lokasi Penelitian .....	38
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Hasil Penelitian .....	39
5.2 Analisis Data .....	42
5.3 Pembahasan .....	51
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
6.1 Kesimpulan .....	54
6.2 Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Nilai Statistik Data Angket Komunikasi Orang Tua .....	39
Distribusi Frekuensi Data Angket Komunikasi Orang Tua ....	40
Nilai Statistik.....	41
Distribusi Frekuensi Data Angket Pembentukan Karakter .....	41
Pasangan Data Interval X.....	43
Uji Normalitas.....	46
Uji Linieritas .....	47
Regresi Linier Sederhana .....	48
Uji T .....	49
Uji F .....	50
Koefisien Determinasi X Terhadap Y .....	50



## DAFTAR GRAFIK

1	Histogram Hasil Data Angket Komunikasi Orang Tua .....	40
2	Histogram Hasil Data Angket Pembentukan Karakter .....	42



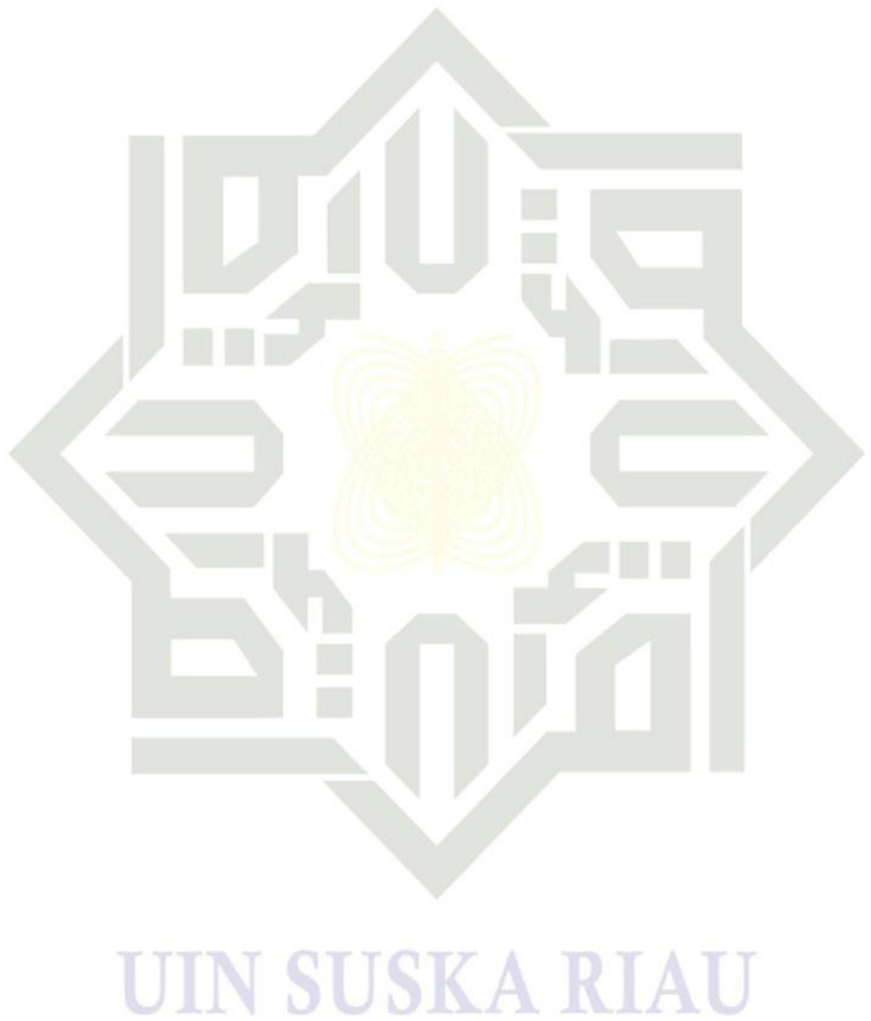
UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

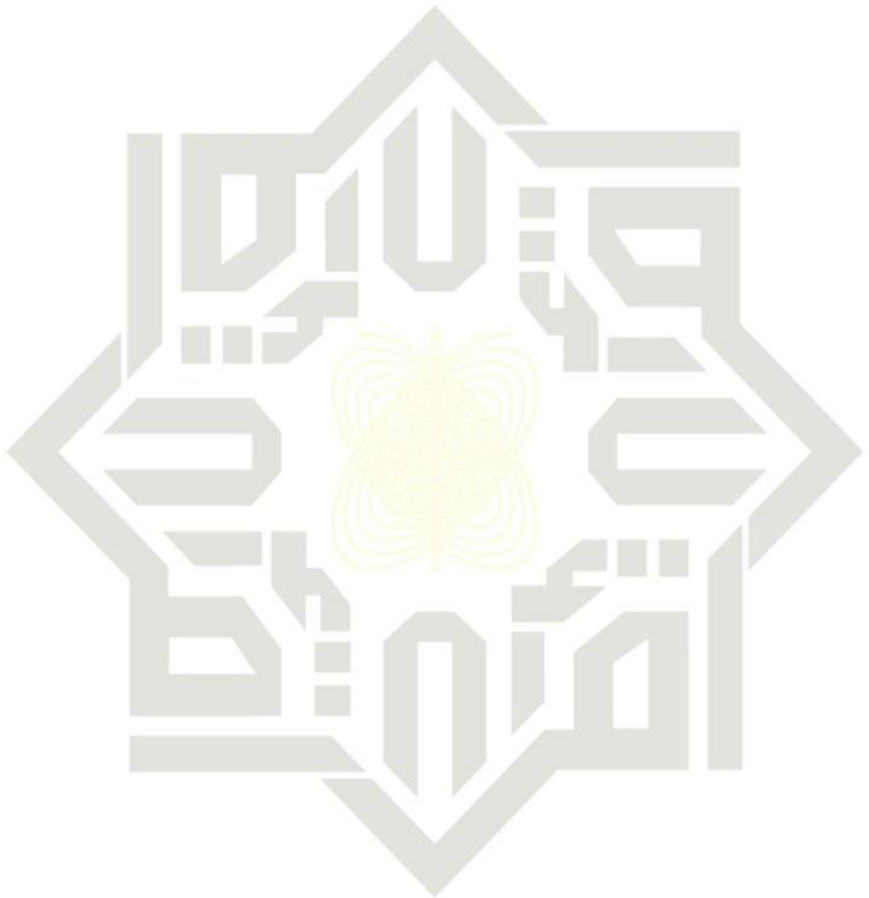
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Operasional .....	30
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	37
Gambar 4.2 Peta Lokasi Penelitian .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket Penelitian
- Lampiran 2. Hasil Kuesuiner (Angket)
- Lampiran 3. Dokumentasi
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti “sama” *communico*, *communication* atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*). Istilah pertama (*Communis*) paling sering disebut sebagai asal kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin lainnya. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, makna atau pesan dianut secara sama. (Sari, 2020)

Komunikasi tidak terbatas pada kata-kata yang terucap belaka, melainkan bentuk dari apa saja interaksi, senyuman, anggukan kepala yang membenarkan hati, sikap badan, ungkapan minat, sikap dan perasaan yang sama. Diterimannya pengertian yang sama adalah merupakan kunci dalam komunikasi. Tanpa penerimaan sesuatu dengan pengertian yang sama, maka yang terjadi adalah “dialog antar satu orang” (Pohan & Fitria, 2021)

Komunikasi merupakan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih, sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Komunikasi juga merupakan sebagai apa yang terjadi bilamana diberikan kepada suatu perilaku. Bila seseorang memperhatikan perilaku kita dan memberi makna, komunikasi telah terjadi, terlepas apakah kita menyadari atau tidak dan menyegajanya atau tidak. Apabila dipikirkan, mesti disadari bahwa tidaklah mungkin bagi kita untuk tidak berperilaku, karena setiap perilaku memiliki potensi komunikasi (Baharuddin, 2019)

Komunikasi sebagai media untuk anak mengungkapkan perasaan, keinginan maupun sikap sosialisasi anak. Komunikasi awal anak sudah dimulai sejak di dalam kandungan, yaitu komunikasi dengan ibunya. Komunikasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal berupa kata-kata, kalimat, percakapan sedangkan komunikasi nonverbal berupa bahasa tubuh seseorang.

Anak selain penerus generasi keluarga juga penerus bangsa dan Negara yang memiliki tugas dan kewajiban yang berat ketika sudah dewasa. Pendidikan menjadi dasar perkembangan dan kehidupan anak di kemudian hari agar setiap anak memiliki berbagai macam kemampuan dan keterampilan. Pendidikan dalam keluarga merupakan pondasi yang kokoh untuk kehidupan anak dimasa yang akan datang.

Pendidikan dalam keluarga sangat diperlukan untuk membangun sebuah *community of learner* tentang pendidikan anak, serta sangat diperlukan menjadi sebuah kebijakan pendidikan dalam upaya membangun karakter bangsa secara berkelanjutan. Dengan itu anak akan termotivasi Secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akademis dan yang paling bertanggung jawab secara moral adalah semua anak yang menikmati hubungan hangat dan terlibat dengan orang tua dan orang tuanya menetapkan ekspektasi yang jelas dan memonitor aktivitas anak setiap hari dengan cara yang sesuai dengan usia anak. (Sunariyadi & Yuni Andari, 2021)

Anak usia dini merupakan bagian paling penting dari kehidupan di Indonesia, dapat dilihat dalam hal mengadopsi nilai-nilai yang dibutuhkan anak-anak. Masa usia dini merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan sangat pesat atau lebih dikenal dengan masa keemasan atau sering disebut dengan golden age. Di usia ini anak memiliki masa tumbuh kembang di mana terjadi perkembangan dari berbagai aspek dini seperti perkembangan kognitif, sosial-emosional, agama moral, bahasa, fisik-motorik dan psikologi.

Secara alami anak-anak adalah pembelajar yang aktif. Mereka sangat menenangi melakukan pengamatan, eksplorasi, berimajinasi, menemukan, melakukan penyelidikan, mengumpulkan informasi serta berbagi pengalaman. Pengalaman belajar pada masa usia dini dapat ditingkatkan kepada yang lebih tinggi melalui kepedulian orang tua, guru pada anak, agar anak dapat ditingkatkan supaya terbentuk sikap positif terhadap belajar. (Mayar et al., 2022)

Pola komunikasi yang dibangun akan mempengaruhi perkembangan jiwa dan pola pikir anak, serta mempengaruhi kondisi kejiwaan anak secara langsung dan tidak langsung. Komunikasi yang diharapkan adalah komunikasi yang efektif dapat menimbulkan pengertian, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik dan tindakan. (Sarnoto, 2022)

Anak merupakan individu yang unik, dan masing-masing mempunyai karakter yang berbeda-beda serta mengikuti perkembangan yang berbeda-beda. Perkembangan dan pembelajaran dipengaruhi kematangan secara biologis dan lingkungan. Perkembangan anak akan lebih meningkat, jika anak diberikan kesempatan untuk melatih ketrampilan yang baru dan meningkatkan ketrampilan-ketrampilan yang sudah dimilikinya. Tahap perkembangan anak usia dini dapat diketahui melalui proses bermain dan belajar, termasuk perkembangan berbicara anak. Berbicara merupakan salah satu dari bentuk komunikasi. Komunikasi memiliki arti penting dalam proses pendidikan anak. (Faisal, n.d.)

Usia dini dikatakan sebagai golden age, yang artinya masa keemasan. Usia dini merupakan usia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, pada masa ini mereka memiliki fase kehidupan yang berbeda dengan masa anak-anak maupun orang dewasa. disamping itu mereka juga memiliki ingatan yang luar biasa. sehingga mereka sangat peka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Orang tua

Orang tua adalah pendidik pertama yang ditemui oleh anak sejak ia dilahirkan ke dunia, dari masa anak-anak hingga anak mencapai masa akil balig atau dewasa.

#### c. Anak usia dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun dan anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :“pengaruh komunikasi orang tua pada pembentukan karakter anak usia Dini?”

### 4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui pengaruh dari komunikasi orang tua pada pembentukan karakter anak usia dini.

### 5. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti sendiri dalam memperluas wawasan untuk dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.  
 Sebagai bahan masukan bagi orang tua dan masyarakat sekitar dalam pola komunikasi pembentukan karakter anak usia dini.

### 6. Sistematika Penulisan

Kajian ini digunakan dalam menyelesaikan rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan sebelumnya. Peran sistematika penulisan ini adalah sebagai sebuah kerangka yang menjadi panduan sistematis bagi penulis yang berguna dalam proses menyusun penelitian agar lebih terstruktur serta memiliki fokus pada arah kajian yang diharapkan atau ditujukan.

## BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian bab yang berisi tentang narasi latar belakang yang mengantarkan pada kegiatan penelitian. Kemudian, bab ini juga berisi Latar Belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, bentuk dari tujuan pelaksanaan penelitian dan kegunaan penelitian ini sendiri serta gambaran sistematika penulisan karya skripsi ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan sebuah bagian dari karya penelitian yang membahas tentang kajian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang diangkat dalam karya skripsi ini. Dalam bab ini, pembahasan meliputi: kajian terdahulu (kajian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian ini), kajian teori, kerangka operasional, kerangka pemikiran serta hipotesis.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam Bab ini akan membahas tentang bentuk dari pendekatan penelitian yang digunakan. Pembahasannya akan merangkum komponen-komponen yang meliputi: Desain penelitian, aspek lokasi penelitian, waktu penelitian, aspek populasi, aspek sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas dan teknik analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bagian ini akan menjelaskan tentang gambaran umum dari lokasi penelitian yakni RW 02 Perumahan Griya Bina Widya Unri Kecamatan Tuah Madani. Gambaran yang disajikan akan meliputi beberapa aspek seperti gambaran umum obek, visi dan misi RW 02, Motto Rw 02, dan aspek struktur organisasi dari lokasi penelitian.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang menjelaskan tentang hasil dan analisis dari peneliti terkait Pengaruh Komunikasi Orang tua pada pembentukan karkter anak usia dini di Perumahan Griya Bina Widya Unri RW 02 Kecamatan Tuah Madani. Bagian ini akan mengeksplorasi serta menginterpretasikan data sesuai kebutuhan dari penelitian.

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini akan mengandung kesimpulan terkait penelitian Pengaruh Komunikasi Orang tua pada pembentukan karkter anak usia dini di Perumahan Griya Bina Widya Unri RW 02 Kecamatan Tuah Madani. Kemudian, selain kesimpulan, bagian penutup ini juga akan dilengkapi dengan poin keterbatasan penelitian serta saran yang didasari pada hasil analisis dan pembahasan penelitian ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Erma Darmayanti, Muthmainah, Indrawati. pada tahun 2023 Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul **Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Kemantren Gedongtengen Yogyakarta.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di Kemantren Gedongtengen Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif metode ex post facto. Subjek penelitian terdiri dari orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data dengan angket. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS) dengan melalui tiga tahapan yaitu: analisis outer model, analisis inner model, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian anak yaitu nilai t statistik  $8,882 > 1,96$  dan  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  artinya adalah pola asuh orang tua memengaruhi kemandirian anak.. (Darmayanti, 2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Nabila Adinda Permatasari dan Khusniyati Masykuroh, PG-PAUD Universitas Muhammadiyah pada tahun 2022 dengan judul **Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap pembentukan kepribadian anak usia dini. Dalam penelitian ini Nabila Adinda Permatasari dan Khusniyati Masykuroh menyimpulkan hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa komunikasi orang tua (X) berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian bayi (Y), dengan nilai sig 0,003 lebih besar dari 0,05, terlihat dari F hitung hitung sebesar 10.857. Variable X memberikan kontribusi sebesar 31,1% terhadap pengaruh variable Y. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengkaji faktor-faktor lain selain komunikasi orang tua yang berdampak pada pembentukan kepribadian anak.(Permatasari & Masykuroh, 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Rina Syilfa dan Imamah. pada tahun 2023 Universitas Pancasakti Bekas dengan judul **Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di TKN Pembina II Batam** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh permisif terhadap kemandirian anak usia dini pada anak taman kanak-kanak dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Adapun subjek penelitian siswa TKN Pembina II Kecamatan Batam Kota. Instrumen penelitian menggunakan skala Kemandirian anak usia dini dan skala pola asuh permisif, yang diambil dengan menggunakan teknik kuesioner. Analisis penelitian dengan menggunakan analisis regresi sederhana yang menunjukkan hasil perhitungan R Square sebesar 0,224 dengan signifikansi 0,035. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel pola asuh permisif dalam penelitian ini mempengaruhi kemandirian anak usia dini sebesar 22,4%, sedangkan sisanya sebesar 76,6% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel pola asuh permisif. (Silfy & Imamah, 2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Mufaro'ah, Titin Sumarni, Ika Kurnia Sofiani pada tahun 2019 STAIN Bengkalis dengan judul **Pengaruh Gawai Dalam Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gawai dalam pola asuh orang tua terhadap anak usia dini dan faktor yang menghambat maupun mendukung orang tua dalam pengasuhan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan analisis korelasi produk moment. Metode dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan korelasi produk moment dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Instrumen atau alat yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan melalui penyebaran serta pengisian angket oleh orang tua, wawancara langsung dengan orang tua, dan dokumentasi sebagai data sekunder agar data yang diperoleh lebih lengkap. Setelah proses pengumpulan, pengolahan, serta analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pengaruh gawai dalam pola asuh orang tua terhadap anak usia dini. Adapun persentasenya adalah pola asuh permisif 88,31 %, pola asuh demokratis 61,65%, dan pola asuh otoriter 50,04%. Dengan analisis bahwa ketiga pola asuh tersebut dipengaruhi oleh gawai dalam proses pengasuhan orang tua terhadap anak usia dini, tetapi yang paling kuat dipengaruhi oleh pola asuh permisif dari orang tua . Adapun faktor yang menghambat orang tua dalam pola asuh adalah banyaknya anak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usia 5 tahun yang menggunakan gawai, anak usia 5 tahun sudah bisa bermain bersama teman-teman dan memilih teman, anak usia 5 tahun sudah mempunyai keinginan sendiri, dan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Faktor pendukung bagi orang tua dalam pola asuh adalah adanya kerja sama yang baik dalam keluarga, memiliki komitmen yang sama, konsistensi dalam mengasuh anak, orang tua yang menyediakan alat permainan edukatif sesuai dengan usia anak, serta orang tua yang menyediakan waktu untuk bermain bersama dengan anak. Adapun beberapa solusi bagi orang tua, anak, dan lembaga pendidikan anak usia dini dalam mengasuh anak agar tidak terpengaruh oleh gawai Bagi orang tua sebaiknya melakukan dan memperbanyak kegiatan yang positif. (Ismail et al., 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Jumaisah pada tahun 2022 dengan judul **Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Melalui Cooking Class Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembentukan karakter yaitu sikap disiplin dan mandiri melalui kegiatan cooking class pada setiap tahunnya di TK Aisyiyah 25 Jakarta, serta mendeskripsikan kegiatan kelas memasak yang dilakukan siswa di rumah dan di sekolah. Populasi penelitian ini adalah siswa Kelompok B TK Aisyiyah 25 Jakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei secara langsung dan melalui google form. Hasil penelitian diperoleh data bahwa kegiatan cooking class dengan pendampingan orang tua mampu memberikan pengaruh terhadap sikap disiplin siswa yaitu sebesar 92,32% meningkat, siswa juga mengalami peningkatan kemandirian sebesar 84,20%. Selain itu, tanggapan dari orang tua siswa selama mendampingi anak melakukan kegiatan cookig class ada pada kategori sangat menyenangkan sebesar 89,10%. (Jumaisah, 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Marintan, Nina Yuminar Priyanti pada tahun 2022 Universitas Panca Sakti Bekasi dengan judul **Pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap Keterampilan Sikap Toleransi Anak Usia 5-6 Tahun di TK**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap pengaruh pola asuh demokratis terhadap keterampilan sikap toleransi anak usia 5-6 tahun. Analisis ini menggunakan teknik kuantitatif. Populasi dalam analisis ini berjumlah 22 responden. Sample yang digunakan adalah 20 responden, anak berusia 5-6 tahun. Hasil analisis data dari persamaan regresi adalah Y



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

=  $10,084 + 0,780X$ . Dari hasil analisis diperoleh nilai  $\text{sig} = 0,000/2 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Maka, dengan penerapan pola asuh demokratis dapat berpengaruh terhadap keterampilan sikap toleransi anak usia dini. Kata Kunci: pola asuh demokratis, sikap toleransi; anak usia dini. (Marintan Marintan & Priyanti, 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmatun Habibah Bintari, Nurul Khotimah pada tahun 2021 Universitas Negeri Surabaya dengan judul **Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Anak Di Masa Pandemi Covid-19** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap pembentukan karakter disiplin anak di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sasaran dalam penelitian ini adalah guru TK Darma wanita se kecamatan Sidoarjo dengan mengambil 86 sampel. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik kuesioner yang dilakukan menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas dan analisa statistik regresi linier sederhana. Semua butir pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai  $r$  sebesar (0,973). Pengaruh pembelajaran daring terhadap pembentukan karakter kedisiplinan anak usia dini, ditunjukkan dengan nilai korelasi ( $R$ ) sebesar 0,779. Koefisien determinasi atau  $R$ -squared yang diperoleh adalah 60,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring oleh guru memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter disiplin pada anak usia dini yakni mencapai 60,6%. Hal ini juga terlihat dari hasil perhitungan regresi linier sederhana yang memberikan nilai  $t$  hitung sebesar 11,376 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring ( $X$ ) berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin anak ( $Y$ ). (Bintari & Khotimah, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Dadan Suryana, Farida Mayar, Rustika Eka Sari. pada tahun 2021 Universitas Negeri Padang dengan judul **Pengaruh Metode Sumbang Kurenah Terhadap Perkembangan Karakter Anak Taman Kanak-Kanak Kecamatan Rao**. Tujuan dari penelitian adalah untuk melihat bagaimana pelaksanaan metode sumbang kurenah terhadap perkembangan karakter anak. Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kombinasi (Mixed Method) melalui pendekatan explanatory design. Subjek/Informan dalam penelitian ini yaitu guru dan orangtua. Teknik



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis data yang digunakan untuk penelitian kuantitatif yaitu cross sectional design dengan angket sedangkan untuk penelitian kualitatif yaitu menggunakan alur dari Miles dan Huberman dengan dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan Metode sumbang kurenah berpengaruh secara langsung terhadap perkembangan karakter anak dengan tingkat capaian sebesar 48,5%. Metode sumbang kurenah dapat mengembangkan karakter anak melalui bermain peran seperti sosiodrama, bercerita tentang penanaman nilai moral maupun metode Tanya jawab tentang adat istiadat budaya Minangkabau. (Suryana et al., 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Meike Makagingge, Mila Karmila, Anita Chandra pada tahun 2019 Universitas PGRI Semarang dengan judul **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola asuh orang tua yang mempengaruhi permasalahan pada anak yaitu salah satunya yang paling berpengaruh dalam mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak adalah intensitas dan kualitas kemampuan orang tua dalam mengasuh anak. Penelitian ini terdapat pengaruh pola asuh Otoriter, pola asuh Demokratis dan pola asuh Permisif terhadap perilaku sosial anak pada usia 3 – 4 tahun di KBI Al Madina Sampangan Semarang. Dalam penelitian ini mengambil sampel 38 orang tua siswa. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku sosial anak dan variabel independennya adalah pola asuh Otoriter, pola asuh Demokratis, dan pola asuh Permisif. Sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, Metode deskriptif kuantitatif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dan desain penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausal, asosiatif kausal adalah suatu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain yang mempunyai hubungan sebab akibat. Hasil dalam penelitian ini adalah pola asuh otoriter dan permisif berpengaruh negatif dan pola asuh demokratis berpengaruh positif terhadap perilaku sosial anak. Dalam penelitian ini menghasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,726 atau 72,6%. (Makagingge et al., 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Nabila Adinda Permatasari, Khusniyati Masykuroh pada tahun 2022 Universitas Muhammadiyah, dengan judul **Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap pembentukan kepribadian anak usia dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan variable X (komunikasi orang tua) dan Y (pendidikan karakter). Pengumpulan data survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 36 orang tua siswa TK Ash Sholihah di Jagakarsa, Jakarta Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi orang tua (X) berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian bayi (Y), dengan nilai sig 0,003 lebih besar dari 0,05, terlihat dari F hitung hitung sebesar 10.857. Variable X memberikan kontribusi sebesar 31,1% terhadap pengaruh variable Y. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengkaji faktor faktor lain selain komunikasi orang tua yang berdampak pada pembentukan kepribadian anak.(Permatasari & Masykuroh, 2022)

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi-informasi, pesan-pesan, gagasan-gagasan atau pengertian-pengertian, dengan menggunakan lambang-lambang yang mengandung arti atau makna, baik secara verbal maupun nonverbal dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya dengan tujuan untuk mencapai saling pengertian dan/atau kesepakatan bersama.

Komunikasi juga proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tak langsung melalui media.

Definisi komunikasi adalah proses penyampaian dan penerimaan informasi-informasi, pesan-pesan, gagasan-gagasan atau pengertian-pengertian, dengan menggunakan lambang-lambang yang mengandung arti atau makna, baik secara verbal maupun non-verbal dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya dengan tujuan untuk mencapai saling pengertian dan/atau kesepakatan bersama, mengubah sikap/perilaku/pendapat, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media (Mahadi, 2021)

Tokoh-tokoh komunikasi mengemukakan pandangan dan pendapatnya mengenai komunikasi dan shubert merumuskannya

dengan kata yang sederhana " communication in sharing expression experiences" komunikasi adalah proses berbagi pengalaman komunikasi adalah berbagi informasi pengalaman dan informasi yang dimiliki oleh seseorang disampaikan atau dibagi dengan orang lain sehingga pengalaman dan informasi tersebut juga dimiliki orang lain.

Onong uchyana berpendapat bahwa hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antar manusia yang dinyatakan itu adalah perasaan dan pemikiran seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai penyalurnya Konsep ini sudah lebih rinci di mana pengalaman dan informasi dibagikan dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.

Tubb dan moss merumuskan bahwa komunikasi sebagai Proses penciptaan makna antara dua orang atau lebih makna yang ada pada masing-masing orang disatukan atau disepakati melalui komunikasi

Gudykunt dan kim merumuskan makna komunikasi sebagai proses transaksional simbolik yang melibatkan pemberian makna antar orang-orang komunikasi dipandang sebagai proses kesepakatan antara orang-orang yang terlibat dalam proses tersebut. Tentang makna simbol yang digunakan sehingga terjadilah komunikasi.

Lasswell menjelaskan bahwa komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dan dengan akibat atau hasil apa.

Mc. Weaver memandang bahwa Komunikasi itu lebih kepada cara yang dilalui untuk mempengaruhi pikiran orang lain ia mengatakan bahwa komunikasi adalah seluruh proses melalui mana pikiran seseorang dapat mempengaruhi pikiran orang lainnya. (Kadri. 2022)

Dari beberapa konsep yang dikemukakan oleh tokoh komunikasi terdahulu Bren D. Rubbent memberikan dimensi yang lebih kompleks ia menyatakan bahwa memahami komunikasi tidak cukup dengan sekedar memahami arti kata saja tetapi pemahaman secara konseptual melalui pemaknaan.

Definisi Komunikasi Dalam Sudut Pandang Psikologi

- a. Carl I. Hovland ; Komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang menyampaikan rangsangan untuk mengubah perilaku orang lain.
- b. Everett M. Rogers ; Komunikasi adalah proses dimana suatu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka
- c. Steven : Komunikasi terjadi kapan saja suatu orgasme memberi reaksi terhadap suatu obyek atau stimuli. Apakah itu berasal dari seseorang atau lingkungan sekitarnya
  - d. Komunikasi adalah pengaruh satu wilayah persona pada persona yang lain, sehingga perubahan dalam satu wilayah menimbulkan perubahan yang berkaitan dengan pada wilayah yang lain.
  - e. Komunikasi adalah suatu proses di mana terjadi sesuatu tanggapan/reaksi (response) karena adanya pengiriman dan pengiriman informasi/pesan (message)
  - f. E.X.F. Dance : Komunikasi : proses transaksional yang meliputi pemisahan dan pemilihan lambang secara kognitif, begitu rupa sehingga membantu orang lain untuk mengeluarkan dari pengalamannya sendiri arti atau respons yang sama dengan yang dimaksud oleh sumber
  - g. Komunikasi adalah pertukaran makna-makna/ide-ide di antara anggota massa yang terjadi terutama melalui bahasa dan dapat terjadi sampai tingkat di mana individu-individu mempunyai kognisi-kognisi, keinginan-keinginan dan sikap-sikap yang umum (Rahmdah, 2013)

Aktivitas manusia sebagian dihabiskan untuk berkomunikasi kecenderungan komunikasi bisa diartikan dalam perspektif keterbiasan dalam melakukan komunikasi serta upaya memperoleh pengertian dari pesan yang dibangun meskipun menjadi sebuah kebiasaan aktivitas komunikasi menurut Dedi Mulyana bukanlah hal yang mudah jika komunikasi yang terjadi tidak memaknai secara utuh maka potensi konflik bisa saja muncul.

Komunikasi dapat terjadi satu arah ketika hanya komunikasi saja yang menyampaikan pesan atau informasi tanpa mendapatkan Umpan balik atau feedback dari komunikan tersebut.

Perlu diperhatikan juga bahwa dalam komunikasi itu tidak selalu semua informasi dari komunikator secara persis diterima dengan sama oleh komunikan sering terjadi miskomunikasi misalnya ketika komunikator menyampaikan tutup pintu karena adanya gangguan suara berisik sebagian komunikan menerima informasi perintah tersebut sebagai Tutup buku



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan komunikasi yang lainnya yang berposisi berdekatan dengan komunikator menerima informasi atau perintah tersebut sebagai tutup pintu hal ini terjadi karena adanya noise atau gangguan gangguan dapat terjadi Dari mana saja pada komunikasi ataupun media yang digunakan. (Annissa, 2021)

### 2.2.1.1 Fungsi Komunikasi

Tidak mudah untuk menformulasikan fungsi komunikasi secara umum, karena dalam batas-batas tertentu, masing-masing konteks (jenis) komunikasi memiliki fungsi tersendiri. Misalnya, fungsi komunikasi intrapersonal berbeda dengan komunikasi interpersonal, kelompok, dan komunikasi massa. Namun beberapa pakar ada yang menyamakan fungsi dari masing-masing bidang komunikasi.

Prof. Onong Uchjana Effendy, MA. (2003:55) misalnya menyebutkan empat fungsi komunikasi yaitu; menginformasikan (to inform), mendidik (to educate), menghibur (to entertain), dan mempengaruhi (to influence). Padahal fungsi komunikasi seperti ini lazim dikenal dalam bidang komunikasi massa, khususnya fungsi komunikasi media massa.

Untuk membedah fungsi komunikasi secara lebih detail, diperlukan pemilahan fungsi berdasarkan beberapa jenis fungsi. Paling tidak ada lima jenis fungsi komunikasi manusia, yakni; fungsi edukatif, emosional, informatif, attitude, dan behavioral.

Setiap fungsi tersebut dapat dijabarkan lagi ke dalam beragam jenis sub fungsi yang berbeda. Lima fungsi komunikasi tersebut beserta sub fungsinya akan diuraikan lebih detail sebagai berikut.

#### a. Fungsi Edukatif

Fungsi edukatif komunikasi terkait dengan kontribusi komunikasi dalam aspek pendidikan. Komunikasi dalam hal ini diposisikan sebagai media pendidikan. Paling tidak ada dua hal yang bisa dilakukan oleh komunikasi melalui fungsi edukatif, yakni;

**Pertama**, Mengajarkan sesuatu yang baru dan memberi pengetahuan. Komunikasi dan pesan yang disampaikan seseorang kepada yang lainnya berfungsi untuk mengajarkan sesuatu yang baru. Fungsi ini sering kali kita temukan dalam kehidupan (terutama dalam bidang pendidikan).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidik adalah sumber informasi penting atau komunikator yang bisa memerankan fungsi ini. Pelajar bisa mendapatkan sesuatu yang baru atau memperoleh pengetahuan dari pesan yang diberikan oleh pendidik. Tanpa berkomunikasi dengan pendidik atau tanpa mengakses pesan dari sumber ilmu, tidak mungkin seseorang memperoleh pengetahuan atau hal yang baru lainnya.

**Kedua**, memberi pencerahan dan penyegaran. Komunikasi dalam konteks pendidikan tidak hanya berfungsi untuk memberi pengetahuan baru, tetapi juga untuk memberi pencerahan dan penyegaran dari pengetahuan yang telah diterima sebelumnya.

b. Fungsi Emosional

Kalau fungsi edukasi komunikasi lebih banyak menyentuh aspek kognisi, maka fungsi emosional komunikasi terkait dengan emosi dan perasaan. Dalam tataran operasionalnya, fungsi emosional komunikasi dapat berwujud banyak peran, di antara-nya:

**Pertama**, membangkitkan semangat dan memberi motivasi. Semangat dan motivasi seseorang dalam beraktivitas atau menjalani hidup tidak hanya bersumber dari dalam diri (internal) tetapi juga datang dari luar diri (eksternal).

Berkomunikasi dengan orang lain dapat membangkitkan semangat dan memberi motivasi bagi setiap individu. Bagi anak yang tertimpa trauma yang disebabkan oleh suatu kejadian yang tidak menyenangkan misalnya, dapat kembali bersemangat setelah berkomunikasi (berkonsultasi) dengan psikiater.

**Kedua**, menggugah emosi dan perasaan. Hampir bisa dipastikan bahwa semua kita pernah berkomunikasi dengan orang lain atau menyaksikan suatu acara di televisi atau membaca berita di media cetak yang mempengaruhi emosi dan perasaan kita.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Emosi kita tiba-tiba memuncak ketika seorang teman menyampaikan pesan yang menjengkelkan. Atau terkadang kita secara spontan mengekspresikan kesedihan setelah kita menonton berita kecelakaan atau musibah lainnya yang menelan korban. Semua ekspresi kita yang melibatkan emosi dan perasaan seperti itu dapat terjadi karena kita terlibat dalam komunikasi.

**Ketiga**, membangun rasa cinta. Cinta adalah persoalan perasaan yang melibatkan emosi di dalamnya. Namun rasa cinta dapat tumbuh setelah ada proses komunikasi yang mendahuluinya. Intensitas komunikasi yang dilakukan seseorang dengan yang lainnya seringkali menjadi faktor penting tumbuhnya rasa cinta.

**Keempat**, fungsi emosional komunikasi juga terkait dengan peran menghibur. Komunikasi menjadi media penghibur yang bisa memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi setiap orang yang terlibat di dalamnya (baik komunikator maupun komunikan).

Sebagai makhluk sosial, manusia pasti membutuhkan komunikasi dengan orang lain, karena dengan berkomunikasi manusia bisa membagi pengalaman, mencari solusi bersama, mengekspresikan kesenangan secara berjamaah, bahkan menceritakan duka agar dapat peroleh solusi terbaik.

c. Fungsi Informatif

Fungsi informatif dari komunikasi relatif mudah dilihat dalam kehidupan manusia. Seluruh kebutuhan informasi manusia hampir selalu menjadikan komunikasi sebagai cara memperolehnya, baik secara langsung lewat komunikasi interpersonal, maupun secara tidak langsung melalui komunikasi massa.

Komunikasi dapat dimanfaatkan manusia untuk menginformasikan dan mensosialisasikan sesuatu. Kita bisa mengetahui kejadian yang terjadi di sekitar kita dari teman atau tetangga kita. Atau kita menjadi tahu apa yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi di daerah lain atau negara lain dari informasi yang disampaikan lewat media massa (dari komunikasi massa yang kita lakukan/terlibat di dalamnya). (Kadri, 2022)

d. Fungsi Attitude (Sikap)

Secara sederhana, sikap dapat dimaknai sebagai pandangan kita terhadap sesuatu. Komunikasi yang dilakukan manusia berkontribusi pada sikap mereka terhadap sesuatu. Sikap seseorang terhadap sesuatu antara lain ditentukan setelah yang bersangkutan berkomunikasi dengan orang lain. Atau pilihan sikap seseorang dilakukan lewat komunikasi.

**Pertama**, mempengaruhi sikap dan pandangan. Intensitas komunikasi seseorang dengan yang lainnya turut menentukan sikap dan pandangan mereka.

**Kedua**, mengokohkan pendirian. Komunikasi tidak hanya mampu merubah sikap dan pandangan, tetapi juga bisa membuat seseorang mengokohkan pendiriannya. Setiap orang pasti memiliki pandangan atau pendapat tentang sesuatu. Namun pandangan tersebut terkadang dapat bertahan dan ada kalanya bisa berubah. Kemungkinan-kemungkinan tersebut antara lain ditentukan oleh komunikasi seseorang dengan yang lainnya.

**Ketiga**, menyamakan sikap. Menyamakan sikap di tengah keragaman karakter dan orientasi setiap individu adalah hal yang tidak mudah. Komunikasi dapat menjadikan sesuatu yang sulit menjadi mudah. Sikap yang sama terhadap sesuatu persoalan dapat terbentuk karena ada proses komunikasi yang berlangsung di antara mereka.

e. Fungsi Behavioral

Komunikasi yang dilakukan manusia memiliki fungsi yang sangat kompleks, mulai dari fungsi yang bersifat abstrak hingga bersifat kongkrit seperti perilaku. Komunikasi tidak hanya membuat individu memahami sesuatu tetapi juga mampu melakukan banyak hal.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyuluhan tentang pentingnya kebersihan misalnya, tidak hanya membuat warga masyarakat mengetahui manfaat hidup bersih tetapi juga menggerakkan warga untuk membersihkan lingkungan (padahal sebelumnya mereka tidak peduli dengan lingkungan yang kotor).

Inilah wujud nyata dari fungsi komunikasi yang mampu mempengaruhi dan mentransfer perilaku. Di samping berfungsi untuk mempengaruhi dan mentransfer perilaku, komunikasi juga berfungsi untuk mempertegas dan membudayakan perilaku.

Dalam pendidikan anak usia dini, seorang pendidik seringkali berkomunikasi secara nonverbal dengan cara mempraktekkan perilaku-perilaku baik di hadapan anak didiknya. Atau orang tua yang hendak mengajarkan dan membudayakan ibadah sholat kepada anaknya, tidak hanya dengan mengajak mereka (anak) untuk melaksanakan sholat tetapi juga dengan mempraktekkan atau menunjukkan dirinya (orang tua) rajin melaksanakan sholat.

Cara-cara pendidik dan orang tua dalam contoh di atas merupakan bentuk komunikasi mereka yang berfungsi untuk mempertegas dan membudayakan perilaku kepada anak-anak mereka. (Kadri, 2022)

## 2.2.2 Komunikasi orang tua terhadap anak usia dini

Dalam setiap keluarga, komunikasi merupakan suatu kegiatan yang harus dibangun, dibina, dan dibiasakan. Dengan demikian, setiap anggota keluarga akan dapat merasakan ikatan emosional dan rasa saling membutuhkan. Keluarga secara umum, merupakan kesatuan sosial yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak.

Dalam setiap keluarga, komunikasi merupakan suatu kegiatan yang harus dibangun, dibina, dan dibiasakan. Dengan demikian, setiap anggota keluarga akan dapat merasakan ikatan emosional dan rasa saling membutuhkan. Keluarga secara umum,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan kesatuan sosial yang terdiri dari ayah, ibu dan anak anak.

Komunikasi merupakan sendi dasar terjadinya proses interaksi sosial. Dengan komunikasi kehidupan manusia dapat berkembang bahkan menghasilkan kebudayaan yang tinggi. Manusia sebagai makhluk sosial, tidak dapat hidup sendiri, satu sama lainnya saling membutuhkan. Hubungan antara individu yang satu dengan yang lainnya dapat dilakukan dengan berkomunikasi.

Komunikasi merupakan sendi dasar terjadinya proses interaksi sosial. Dengan komunikasi kehidupan manusia dapat berkembang bahkan menghasilkan kebudayaan yang tinggi. Manusia sebagai makhluk sosial, tidak dapat hidup sendiri, satu sama lainnya saling membutuhkan. Hubungan antara individu yang satu dengan yang lainnya dapat dilakukan dengan berkomunikasi.

Keluarga berfungsi sebagai sosialisasi dan pendidikan adalah dalam hubungan keluarga untuk mendidik anak mulai dari awal sampai pertumbuhan anak menjadi dewasa. Terbentuknya kepribadian yang baik diawali dari keluarga. Fakta-fakta sosial selalu dapat dicontoh dalam dan lewat keluarga. Keluarga mengintrodusir anak kedalam masyarakat luas dan membawa kepada kegiatan-kegiatan masyarakat.

Pertumbuhan seorang anak tidak akan pernah lepas dari pengaruh keluarganya, begitu sentralistik peran keluarga dalam membentuk kepribadian keturunannya, sehingga salah satu fungsi keluarga adalah menyalurkan cinta dan kasih sayang. Keluarga berfungsi perlindungan yaitu merupakan faktor penting. Anak memerlukan rasa aman, kasih sayang, simpati dari orang lain. Keluarga tempat mengadu, mengakui kesalahan-kesalahan.

Keluarga berfungsi sebagai ekonomi atau unit produksi artinya bahwa keluarga menjadi sarana yang baik untuk bertugas memenuhi kebutuhan hidup anggota keluarga didalamnya. Ayah sebagai pencari uang untuk kebutuhan dan ibu berfungsi mengurus anak. Orang tua adalah “ayah, ibu kandung”, dimana yang menjadi kepala keluarga adalah ayah.

sedangkan keluarga merupakan persekutuan terkecil didalam masyarakat, oleh karenanya perlu adanya seimbangan antara kebutuhan dunia dan akhirat sehingga akan sebuah keluarga yang tentram. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT (QS. Asy Syuara) (Emrinawati, 2021)

Komunikasi adalah hal yang sangat penting dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan. Pembentukan komunikasi intensif, dinamis dan harmonis dalam keluarga tentu menjadi dambaan setiap keluarga. Peran keluarga terutama orang tua, menjadi aman sangat penting bagi sebuah pembentukan karakter anak, terlebih lagi jika pembentukan karakter anak di mulai sejak dini.

Komunikasi keluarga adalah komunikasi yang terjadi dalam sebuah keluarga, yang merupakan cara seseorang anggota keluarga untuk berinteraksi dengan anggota lainnya, sekaligus sebagai wadah dalam membentuk dan mengembangkan nilai-nilai yang dibutuhkan sebagai pegangan hidup. Agar anak dapat menjalani hidupnya ketika berada dalam lingkungan masyarakat.

komunikasi efektif yang dilakukan orangtua memberikan ruang pengalaman pada anak untuk berpikir bahwa ia diterima secara utuh baik itu kelemahannya maupun potensi yang dimilikinya. Orang tua secara terbuka mendukung segala keputusan yang diambil anak sehingga anak memiliki kepercayaan diri. Kesalahan/kekurangan yang dimiliki anak diterima oleh orang tua secara positif sehingga anak tidak merasa dipojokkan.

komunikasi dalam keluarga memiliki aneka bentuk, yaitu komunikasi verbal, komunikasi non verbal, komunikasi individual dan komunikasi kelompok. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang dilakukan secara lisan atau menggunakan bahasa. Komunikasi nonverbal berfungsi sebagai penguatan terhadap penguatan komunikasi verbal, misalnya dengan memberikan acungan jempol saat orangtua memuji anak.

Komunikasi individual adalah komunikasi yang dilakukan antar pribadi, dimana orangtua berkomunikasi dengan anak tanpa melibatkan anggota keluarga lainnya. Sedangkan komunikasi kelompok adalah komunikasi yang mendukung keakraban antar anggota keluarga secara bersama-sama. Dengan demikian pengalaman komunikasi efektif yang dilakukan dengan aneka bentuk komunikasi tersebut akan membangun pengetahuan, pengharapan dan penilaian diri anak sehingga konsep diri yang akan terbentuk adalah konsep diri positif. (Magta, n.d.)

### 2.3 Anak Usia Dini

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan rasa ingin tahu terhadap apa yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar.

Usia dini adalah masa terbaik untuk mengembangkan potensi dan kemandirian anak usia dini. Perkembangan potensi dan kemandirian anak seharusnya dilakukan sejak dini, sehingga akan menumbuhkan kesiapan dalam menjalani dan mengikuti perkembangan zaman. Anak usia dini dapat menjadi pribadi mandiri, peran keluarga utamanya orang tua harus memperhatikan beberapa hal yang mempengaruhi kemandirian anak. Pola asuh orang tua kepada anak, hubungan anak dengan orang tua yang harmonis akan membentuk kemandirian anak usia dini.

Perkembangan anak usia dini terbagi dalam tiga tahapan, yaitu masa bayi lahir sampai 12 bulan, masa *toddler* (balita) usia 1-3 tahun, masa prasekolah 3-6 tahun, masa kelas awal AS 6-8 Tahun. Perkembangan anak usia dini mengalami perkembangan dalam memproduksi vocal suara, terutama pada umur 6 bulan. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya, yaitu pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, social emosional, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi yang utuh. (Wuryaningsih & Prasetyo, 2022)

Beberapa ahli pendidikan anak usia dini mengategorikan anak usia dini sebagai berikut: (1) kelompok bayi (infancy) berada pada usia 0-1 tahun, (2) kelompok awal berjalan (toddler) berada pada rentang usia 1-3 tahun, (3) kelompok pra-sekolah (preschool) berada pada rentang usia 3-4 tahun, (4) kelompok usia sekolah (kelas awal SD) berada pada rentang usia 5-6 tahun, (5) kelompok usia sekolah (kelas lanjut SD) berada pada rentang usia 7-8 tahun.

Namun, ada juga yang membagi rentang masa anak usia dini berdasarkan penelitian perkembangan motorik halus, motorik kasar, sosial, dan kognitif serta perkembangan perilaku bermain dan minat permainan. Sementara itu terdapat enam tahap perkembangan anak usia dini menurut Bronson, yaitu (1) young infants (lahir hingga usia 6 bulan); (2) older infants (7 hingga 12 bulan); (3) young toddlers (usia satu tahun); (4) older toddlers (usia 2 tahun); (5) prasekolah dan kindergarten (usia 3 hingga 5 tahun);



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta (6) anak sekolah dasar kelas rendah atau primary school (usia 6 hingga 8 tahun).

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0 – 6 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Di Indonesia pengertian anak usia dini ditunjukkan kepada anak yang berusia 0-6 tahun, seperti dalam undang-undang republic Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pada pasal 1 ayat 14 yang menyatakan pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diperuntukkan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun.

Sedangkan anak usia dini menurut NAEYC (National Association for the Education of young Children), adalah anak yang berusia antara 0 sampai 8 tahun yang mendapatkan layanan pendidikan di taman penitipan anak. Penitipan anak dalam keluarga (family child care home), pendidikan prasekolah baik negeri maupun swasta, taman kanak-kanak dan sekolah dasar. hal ini dapat disebabkan pendekatan pada kelas awal sekolah dasar kelas I,II, dan II hamper sama dengan usia TK 4-6 tahun. (Miranti & Putri, 2021)

Usia lahir sampai memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama.

Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah “golden age” atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda. Makanan yang bergizi dan seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Apabila anak diberikan stimulasi secara intensif dari



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungannya, maka anak akan mampu menjalani tugas perkembangannya dengan baik. (Dariah, 2018)

Setiap anak dilahirkan dengan potensi yang merupakan kemampuan (inherent component of ability) yang berbeda-beda dan terwujud karena interaksi yang dinamis antara keunikan individu anak dan adanya pengaruh lingkungan. Berbagai kemampuan yang teraktualisasikan beranjak dari berfungsinya otak kita. Berfungsinya otak, adalah hasil interaksi dari cetakan btru (blue prin) genetik dan pengaruh lingkungan.

Pada waktu manusia lahir, kelengkapan organisasi otak memuat sekitar 100-200 milyar neuron atau se syaraf yang siap melakukan sambungan antar sel, siap untuk dikembangkan serta diaktualisasikan mencapai tingkat perkembangan potensi tinggi.

jumlah ini mencakup beberapa triliyun jenis informasi dalam hidup manusia. Sayang sekali bahwa riset membuktikan bahwa hanya tercapai 5% dari kemampuan tersebut (Ferguson, 1973 dalam Clark, 1985, dalam Semiawan, 2007).

Sel-sel neuron ketika dihubungkan secara bersama-sama, jumlah koneksinya dapat diestimasi menjadi sekitar seratus triliun, yaitu kira-kira sebanyak angka sepuluh diikuti dengan jutaan angka nol di belakangnya (lebih dari estimasi iurnlah atom di alam semesta yang telah dikenal). Angka tersebut memberikan gambaran tentang kapasitas dari otak manusia.

Sebagai komitmen dan keseriusan antar bangsa terhadap anak usia dini telah dicapai berbagai momentum dan kesepakatan penting yang telah digalang secara intemasional. Salah satunya adalah Deklarasi Dakkar yang diantaranya menyepakati bahwa perlunya upaya memperluas dan memperbaiki keseluruhan perawatan dan pendidikan anak usia dini, terutama bagi anak-anak yang sangat rawan secara ekonomi dan sosial atau kurang beruntung.(Harahap, 2021)

Adapun komitmen antara bangsa secara internasional lainnya adalah kesepakatan antar negara yang tergabung dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa yang menyepakati "Dunia yang layak bagi anak 2002" atau dikenai dengan "World Fit for Children 2002" . Beberapa kesepakatan yarrg diperoleh adalah (1) mencanangkan kehidupan yang sehat, (2) memberikan pendidikan yang berkualitas, (3) membelikan perlindungan terhadap penganiayaan, eksploitasi dan kekerasan. (Suryana, 2013)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 2.2.4 Pembentukan Karakter

Karakter adalah sesuatu yang dipahatkan pada hati, sehingga menjadi tanda yang khas, karakter mengacu pada moralitas dalam kehidupan sehari-hari. Karakter bukan merupakan gejala sesaat, melainkan tindakan yang konsisten muncul baik secara batiniah dan rohaniah. Karakter mengaju pada kebiasaan berpikir, berperasaan, bersikap, berbuat yang memberi bentuk tekstur dan motivasi kehidupan seseorang.

Karakter bersifat jangka panjang dan konstan, berkaitan erat dengan pola tingkah laku, dan kecenderungan pribadi seseorang untuk berbuat sesuatu dan karakter merupakan serangkaian nilai operatif, nilai yang nyata sebagai aktualisasi dalam sebuah tindakan. Kemajuan dari sebuah karakter suatu nilai berubah menjadi kebajikan. Kebajikan dan kemurahan adalah kecenderungan batiniah seseorang yang merespon berbagai situasi dengan cara diungkapkan dengan baik secara moral. (Harahap, 2021)

Peran orang tua dalam membentuk karakter anak adalah dengan memberikan dasar pendidikan, sikap, dan keterampilan dasar seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan. Dengan demikian, dalam membentuk karakter anak usia dini, orang tua mengajarkan nilai-nilai dan tingkah laku yang sesuai dengan norma adat, agama, dan hukum.

Masa anak-anak memiliki karakteristik atau sifat-sifat sebagai berikut : (1) unik, artinya sifat anak-anak itu berbeda satu sama yang lainnya, anak memiliki bawaan, minat, kapabilitas dan latar belakang kehidupan masing-masing, (2) egosentris, anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingan sendiri, bagi anak, sesuatu itu akan penting sepanjang hal tersebut terkait dengan dirinya, (3) aktif dan energik, anak lazimnya senang melakukan berbagai aktivitas, selamat terjaga dari tidur, anak seolah-olah tidak pernah lelah, tidak pernah bosan, dan tidak pernah berhenti dari aktivitas. 4) rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, anak cenderung banyak memerhatikan, membicarakan dan mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat, didengarnya, terutama terhadap hal-hal yang baru, (5) eksploratif dan berjiwa petualang, terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat, anak lazimnya senang menjelajah, mencoba,

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mempelajari hal-hal yang baru, (6) spontan, perilaku yang ditampilkan anak umumnya relatif asli dan tidak ditutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada dalam perasaan dan pikirannya, (7) senang dan kaya akan fantasi, anak senang dengan hal-hal yang imajinatif, (8) daya perhatian yang pendek, anak lazimnya mempunyai daya perhatian yang pendek kecuali terhadap hal-hal yang secara intrinsik menarik dan menyenangkan. (Rozikan, 2018)

Perkembangan pribadi manusia menurut Ilmu Psikologi berlangsung sejak terjadinya konsepsi sampai mati, yaitu sejak terjadinya pertemuan sperma dan sel telur (konsepsi) sampai mati, individu senantiasa mengalami perubahan atau pertumbuhan.

Pembentukan perilaku tidak akan terjadi dengan sendirinya meskipun perilaku itu dibawa sejak lahir, tetapi perilaku dalam diri seseorang dapat terbentuk melalui pengalaman pengalaman dan interaksi manusia dengan obyek-obyek tertentu secara berulang-ulang dan perilaku pada setiap diri Sejak Dini Hingga Masa Depan mengatakan bahwa: "Pada dasarnya setiap individu berperilaku dimotivasi oleh dua kebutuhan yang saling berkaitan, yaitu:

Kebutuhan untuk diterima oleh kelompok atau orang lain di sekitarnya dan Kebutuhan menghindari diri dari penolakan atau orang lain di sekitarnya". Oleh karena itu, dalam memenuhi segala kebutuhan perilaku yaitu dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain: seseorang pasti ada yang mempengaruhi baik itu yang berasal dari dalam dirinya (intern) ataupun yang berasal dari luar dirinya (ekstern).

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan perilaku seseorang menurut P. Sondang Siagian adalah sebagai berikut:

a. Faktor Genetik

faktor keturunan atau unsur bawaan ialah proses yang dibawa setiap individu ketika ia lahir yang merupakan warisan dari orang tuanya, berupa ciri-ciri atau sifat secara fisik, serta kemampuan berupa bakat, sifat pemaarah atau penyabar dan lain-lain sebagainya. Yang kesemuanya itu merupakan potensi dasar atau faktor bawaan yang akan mempengaruhi proses perkembangan anak.

b. Faktor Lingkungan

situasi atau kondisi seseorang di dalam rumah dan lingkungan yang lebih luas, terutama lingkungan sekolah dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang dilihat dan dihadapi sehari-hari di mana semuanya sebagai tempat bernaung, sebagai tempat memecahkan segala persoalan sekaligus sebagai tempat untuk menemukan panutan yang akan dijadikan teladan dalam berperilaku.

Sedangkan menurut Yedi Kurniawan dalam bukunya Pendidikan Anak Sejak Dini Hingga Masa Depan mengatakan bahwa: "Pada dasarnya setiap individu berperilaku dimotivasi oleh dua kebutuhan yang saling berkaitan, yaitu: Kebutuhan untuk diterima oleh kelompok atau orang lain di sekitarnya dan Kebutuhan menghindari diri dari penolakan atau orang lain di sekitarnya".

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan perilaku seseorang menurut P. Sondang Siagian adalah sebagai berikut:

- a. Faktor pembawaan dan kelahiran  
Faktor pembawaan dan kelahiran yang cenderung memberi corak dan perilaku tertentu pada yang bersangkutan.
- b. Faktor keluarga  
Dimana lingkungan keluarga banyak berperan dalam menghiasi perilaku anak.
- c. Faktor pengalaman  
Dalam masyarakat sekitar, karena watak manusia sangat dipengaruhi oleh kecenderungan kecenderungan dan norma-norma sosial, kebudayaan, konsep-konsep, gaya hidup, bahasa dan keyakinan yang dipeluk oleh masyarakat.

Manusia bukanlah makhluk yang statis, akan tetapi manusia adalah makhluk yang dinamis selalu mengalami perubahan-perubahan yang mana perubahan tersebut dipengaruhi oleh pengalaman pengalaman yang berasal dari lingkungan (keluarga, sekolah, dan masyarakat). (Pismaria, 2022)

#### 2.2.4.1 Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik karena mereka berada pada proses tumbuh kembang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan berikutnya, Secara psikologis anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan anak yang usianya di atas delapan tahun. Anak usia dini yang unik memiliki karakteristik sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Anak Bersifat Egosentris

Pada umumnya anak masih bersifat egosentris, ia melihat dunia dari sudut pandang dan kepentinganya sendiri. Hal itu bisa diamati ketika anak saling berebut mainan, menangis ketika menginginkan sesuatu yang tidak dipenuhi oleh orang tuanya.

Karakteristik itu terkait dengan perkembangan kognitif anak, menurut Piaget anak usia dini berada pada tahapan-tahapan sebagai berikut (1) tahap Sensorimotorik yaitu usia 0-2 tahun, (2) tahap Praoperasional yaitu usia 2-6 tahun, (3) tahap Operasi Konkrit yaitu usia 5-11 tahun.

Pada fase Praoperasional pola berpikir anak bersifat egosentrik dan simbolik, karena anak melakukan operasi-operasi mental atas pengetahuan yang mereka miliki belum dapat bersikap sosial yang juga melibatkan orang yang ada disekitarnya, asyik dengan kegiatan sendiri dan memuaskan diri sendiri.

Mereka dapat menambah dan mengurangi serta mengubah sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Operasi ini memungkinkan anak untuk dapat memecahkan masalah secara logis sesuai dengan sudut pandang anak. (Ross, et al:1999).

#### b. Anak memiliki Rasa Ingin Tahu (curiosity)

Anak berpandangan bahwa dunia ini dipenuhi hal-hal yang menarik dan menakutkan. Hal ini mendorong rasa ingin tahu (curiosity) yang tinggi. Rasa ingin tahu anak sangat bervariasi, tergantung dengan apa yang menarik perhatiannya, sebagai contoh anak akan tertarik dengan warna, perubahan yang terjadi dalam benda itu sendiri.

Bola yang berbentuk bulat dapat digetindingkan dengan wama wami serta kontur bola yang baru dikenai oleh anak sehingga anak suka dengan bola. Rasa ingin tahu ini sangat baik untuk dikembangkan untuk memberikan pengetahuan yang baru bagi anak dalam mengembangkan kognitifnya. Semakin banyak pengetahuan yang didapat berdasarkan rasa ingin tahu anak yang tinggi maka daya pikir anak akan semakin kaya.

#### c. Anak bersifat unik

Menurut Bredekamp (1987), anak memiliki keunikan sendiri seperti dalam gaya belajar, minat, dan latar belakang keluarga. Keunikan dimiliki oleh masing-

masing anak sesuai dengan bawaan, (Suryana,2013)

- d. Anak Memiliki Imajinasi dan Fantasi  
Anak memiliki dunia sendiri, berbeda dengan orang di atas usianya. Mereka tertarik dengan hal-hal yang bersifat imajinatif sehingga mereka kaya dengan fantasi. Terkadang mereka bertanya tentang sesuatu yang tidak dapat ditebak oleh orang dewasa, hal itu disebabkan mereka memiliki fantasi yang luar biasa dan berkembang melebihi dari apa yang dilihatnya. Untuk memperkaya imajinasi dan fantasi anak, perlu diberikan pengalaman-pengalaman yang merangsang kemampuannya untuk berkembang.
- e. Anak Memiliki Daya Konsentrasi Pendek  
Pada umumnya anak sulit untuk berkonsentrasi pada suatu kegiatan dalam jangka waktu yang lama. Ia selalu cepat mengalihkan perhatian pada kegiatan lain, kecuali memang kegiatan tersebut, selain menyenangkan juga bervariasi dan tidak membosankan. Rentang konsentrasi anak usia lima tahun umumnya adalah sepuluh menit untuk dapat duduk dan memperhatikan sesuatu secara nyaman. Daya perhatian yang pendek membuat ia masih sangat sulit untuk duduk dan memperhatikan sesuatu untuk jangka waktu yang lama, kecuali terhadap hal-hal yang menarik dan menyenangkan bagi mereka. Pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang bervariasi dan menyenangkan, sehingga tidak membuat anak terpacu di tempat dan menyimak dalam jangka waktu lama.

### 2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap Teori. Cara Komunikasi variable X atau variable yang mempengaruhi (Independent Variabel), sedangkan karakter anak usia dini disebut variable Y atau variable yang dipengaruhi (dependent variabel).

Konsep operasional sebagai penentu *construct* sehingga menjadi variable yang dapat dikur. Indikator operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasikan *construct* sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan refleksi pengukuran dengan cara yang sama atau pengembangan cara pengukuran *construct* yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui bagaimana komunikasi orang tua pada pembentukan krakter anak usia dini.

No	Variabel	Instumen	Indikator
1	Komunikasi Orang Tua (X)	Cara orang tua	Komunikasi orang tua
		Tujuan komunikasi orang tua pada pembentukan krakter	Anak usia dini melih dan mendengarkan apa yang diperlihatkan.
2	Krkter Anak Usia Dini (Y)	Imitasi	Meniukan orang tua, mulai dari sikap, penampilan, gaya, cara berbicara dan tingkah laku
		Sugesti	Memberikan pengaruh yang dapat menggerakkan karkter seorang anak
		Identifikasi	Berupaya untuk menjadi sama dengan yang dilihat
		Simpati	Keinginan untuk mengetahui, merasa tertarik, bersikap baik, dan penampilan

**Gambar 2.1 Konsep Operasional**

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Komunikasi merupakan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih, sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Komunikasi juga merupakan sebagai apa yang terjadi bilamana diberikan kepada suatu perilaku. Bila seseorang memperhatikan perilaku kita dan memberi makna, komunikasi telah terjadi, terlepas apakah kita menyadari atau tidak dan menyegajanya atau tidak. Apabila dipikirkan, mesti disadari bahwa tidaklah mungkin bagi kita untuk tidak berperilaku, karena setiap perilaku memiliki potensi komunikasi.

Pola asuh orang tua pada anak usia dini akan membentuk krakter pada anak, karenanya orang tua hendaknya memberikan stimulai yang

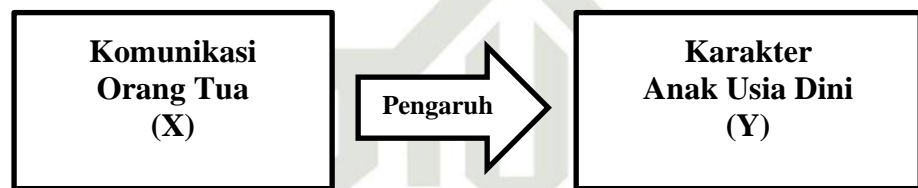
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

baik dan cukup bagi anak usia dini jikalau itu kurang akan mengakibatkan kemampuan sosialisasi, bahas, motoric halus dan kasar menjadi terlambat, maka dari itu lingkungan yang menunjang akan memberikan dukungan tumbuh kembang pada anak usia dini, proses pertumbuhan dan perkembangan seorang anak sangat pesat dan dapat berpengaruh bagi kehidupan selanjutnya. Anak pada masanya pembentukan biasanya akan di pengaruhi oleh factor genetic dan lingkungan dalam membentuk krakter pada anak



**Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran**

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis dalam peneletian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternative (Ha) dan Hipotesis nihil (Ho) sebagai Berikut :

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara cara komunikasi orang tua pada pembentukan karakter anak di usia dini

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara cara komunikasi orang tua pada pembentukan karakter anak di usia dini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Untuk memudahkan penelitian dalam melaksanakan penelitian diperlukan desain sehingga tujuan yang ditentukan dapat dicapai. Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Berdasarkan judul yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu fakta berdasarkan fakta yang ada. yang akan penulis lakukan untuk menyelidiki hubungan antara satu variable dengan variable lainnya, dalam hal hubungan ini membuktikan hubungan komunikasi orangtua pada pembentukan krakter anak usia dini.

Langkah-langkah dalam penelitian ini, peneliti berpedoman kepada A. Murti Yusuf ialah : 1) tentukan masalah atau bidang masalah yang hendak diamati dan merumuskan sub masalah secara rinci, 2) merumuskan secara jelas mengenai tujuan yang akan dicapai, 3) melakukan penelahan kepustakaan yang benar dan tepat, 4) rumuskan metodologi penelitian, prosedur pengumpulan data, pilih dan susun alat instrumen yang tepat, serta populasi dan sampel dan dilanjutkan dengan latihan pengumpulan data, 5) observasi ke lapangan dalam rangka pengumpulan data, 6) analisis data yang telah diperoleh 7) penulisan laporan.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini terletak di Perumahan Griya Bina Widya Unri RW 02 Kecamatan Tuah Madani. Dasar pertimbangan penentuan lokasi karena terdapat banyak anak usia dini.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun Waktu penelitian ini dilakukan sejak bulan juni sampai dengan 2024. Tahapan dari penelitian dimulai dengan pengajuan surat riset serta kunjungan awal ke lokasi penelitian. Kemudian, dilanjutkan dengan persiapan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam membantu proses pengumpulan data. Setelah hal tersebut, prosedur selanjutnya adalah melakukan pembagian instrumen penelitian kepada para responden penelitian.



### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi sebagai keseluruhan objek atau fenomena yang diteliti. Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati. Populasi berupa orang, benda, objek, peristiwa atau apapun yang menjadi objek dari survey. Populasi ditentukan oleh topic dan tujuan survey. Populasi dalam penelitian ini yaitu Anak Usia dini di perumahan Griya Bina Widya Unri RW 02 Kecamatan Tuah Madani yang berjumlah 444 Orang Tua.

#### 3.3.2 Sampel

Sample adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Sampel adalah sub kelompok atau bagian dari populasi. Untuk memudahkan periset, jika jumlah populasi diketahui maka untuk menentukan ukuran sampel yang cukup besar dari suatu populasi maka digunakan rumus slovin. Rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = kelonggaran ketidak telitian, karena kesalahan pengambilan sampel yang akan ditolerir, 10% kemudia  $e$  in dikuadratkan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{444}{1\{444(0,1)^2\}}$$

$$n = \frac{444}{1+\{444(0,1)\}}$$

$$n = \frac{444}{1+\{4,44\}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau: State Islamic University of Sultan Saifuddin Riau

$$n = \frac{444}{5,44}$$

$n = 81,61$  maka, dibulatkan menjadi 82 orang tua

#### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam riset ini adalah Kuisisioner (angket) :

##### 1. Kuisisioner

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan pilihan dan daftar pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh orang tua. Tujuan menyebarkan angket ini agar daftar pilihan dan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada orang tua yang memiliki anak usia dini bisa dijawab dengan baik.

#### 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indicator dengan total skor indicator variable. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis 0,30. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuan dengan nyata dan benar.

##### Uji Reliabilitas

Uji realibilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Dengan kata lain, suatu alat ukur memiliki reliabilitas bila hasil pengukurannya relative konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali oleh peneliti yang sama atau oleh penelitiannya. Untuk uji reabilitas digunakan teknik alpha cronbach, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien kendala atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

#### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif persentase yaitu analisis yang menggunakan table yang selanjutnya dijelaskan dalam bentuk kalimat-kalimat. Metode deskriptif kuantitatif presentase adalah dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan dan kemudia dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya dengan menggunakan table- tabel presentase. Rumus yang digunakan yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

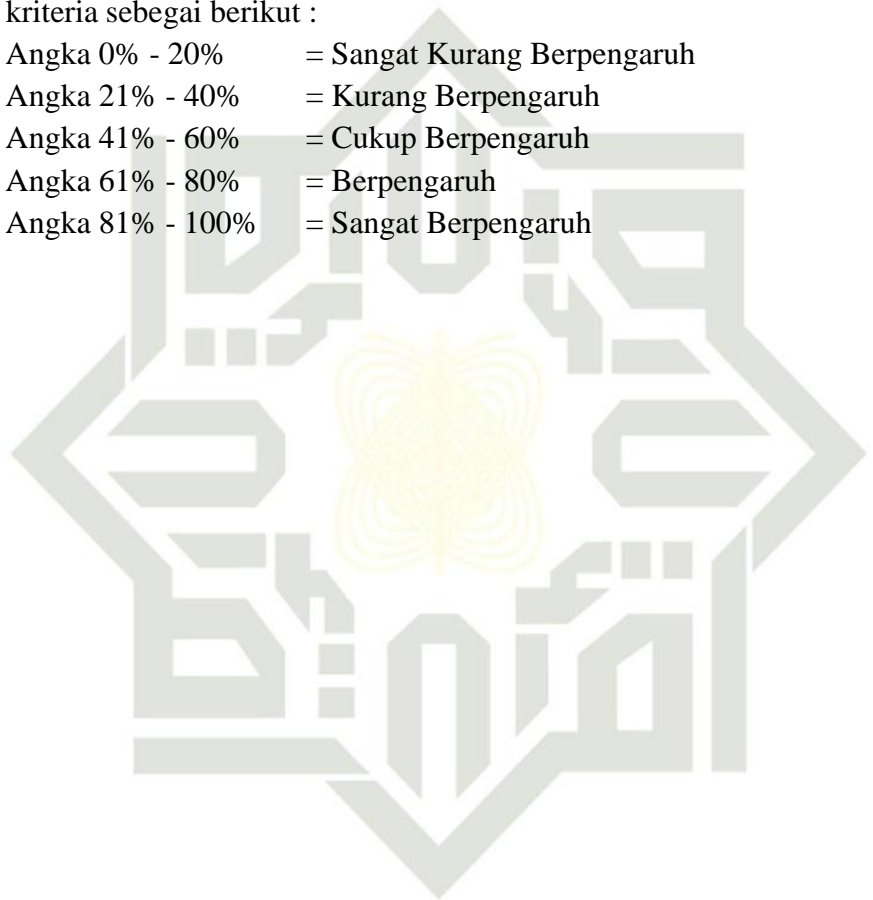
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka Persentase  
 F = Frekuensi  
 N = Jumlah Nilai Frekuensi  
 100% = Bilangan Tetap (Konstan)

Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Angka 0% - 20% = Sangat Kurang Berpengaruh
2. Angka 21% - 40% = Kurang Berpengaruh
3. Angka 41% - 60% = Cukup Berpengaruh
4. Angka 61% - 80% = Berpengaruh
5. Angka 81% - 100% = Sangat Berpengaruh



UIN SUSKA RIAU

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Gambaran Umum Objek

Perumahan griya bina widya unri termasuk wilayah kota pekanbaru, kelurahan air putih kecamatan tuah madani provinsi riau. Perumahan griya bina widya unri merupakan salah satu perumahan yang ada di kecamatan tuah madani kota pekanbaru. Perumahan ini memiliki akses yang relatif mudah karena dekat dengan jalan-jalan utama di Kota Pekanbaru. Terhubung dengan kawasan perkotaan melalui jaringan jalan yang baik, perumahan ini juga relatif mudah diakses dengan transportasi umum maupun kendaraan pribadi. Lokasi perumahan ini berada di daerah yang berkembang, sehingga dekat dengan fasilitas umum seperti pasar, pusat perbelanjaan, dan layanan kesehatan. Dekat dengan sekolah-sekolah, tempat ibadah, dan taman bermain untuk keluarga.

Lingkungan di sekitar perumahan Griya Bina Widya RW 02 Tuah Madani cenderung asri dan nyaman. Kebanyakan penghuninya adalah keluarga, pegawai negeri, pegawai swasta, guru, pengusaha, wiraswasta, pelajar serta mahasiswa.

Rukun Warga (RW) di Perumahan Griya Bina Widya UNRI RW 02, Tuah Madani, Pekanbaru, memainkan peran penting dalam menjaga ketertiban, keamanan, dan kesejahteraan warganya. Sebagai kawasan permukiman yang berada di kota berkembang, lingkungan ini cukup aman dan sering kali memiliki sistem keamanan yang baik.

Di dalam Rukun Warga (RW) 02 Perumahan Griya Bina Widya UNRI, Tuah Madani, Pekanbaru, terdapat beberapa Rukun Tetangga (RT) yang mengatur wilayah lebih kecil dalam perumahan tersebut. Fungsi RT adalah sebagai unit pemerintahan paling dekat dengan warga, yang berperan dalam memfasilitasi kebutuhan sehari-hari masyarakat setempat serta menjadi perpanjangan tangan dari RW dan pemerintah setempat.

### 4.2 Visi Dan Misi RW 02

#### VISI

Mewujudkan Lingkungan RW 02 Kelurahan Airputih menjadi lingkungan yang aman, nyaman, tentram, bersih, sehat, cerdas dan kreatif serta



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun kerjasama lingkungan yang harmonis dengan pelaksanaanya yang bertanggungjawab

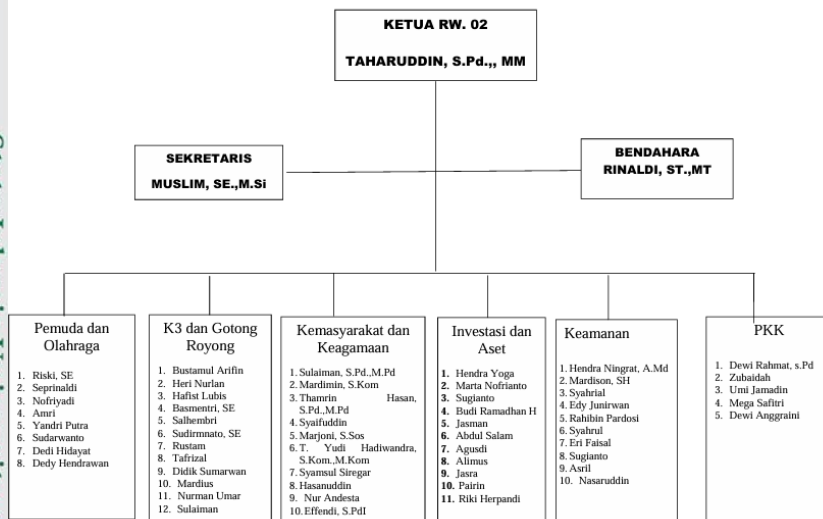
**MISI**

- Menjaga kerukunan warga dengan kegiatan yang positif dan membangun
- Melayani dan memberikan pelayanan administrasi yang jujur dan transparan
- Memberikan wadah fasilitas sebagai bagian dari pengembangan bakat warga
- Bersama-sama menjaga keamanan, ketertiban dan kebersihan lingkungan
- Menjalin kerjasama yang bermanfaat dengan berbagai lembaga eksternal

**4.3 Motto RW 02**

Kebersamaan, perdamaian dan gotong royong menciptakan lingkungan yang harmonis, aman, nyaman, cerdas dan kreatif.

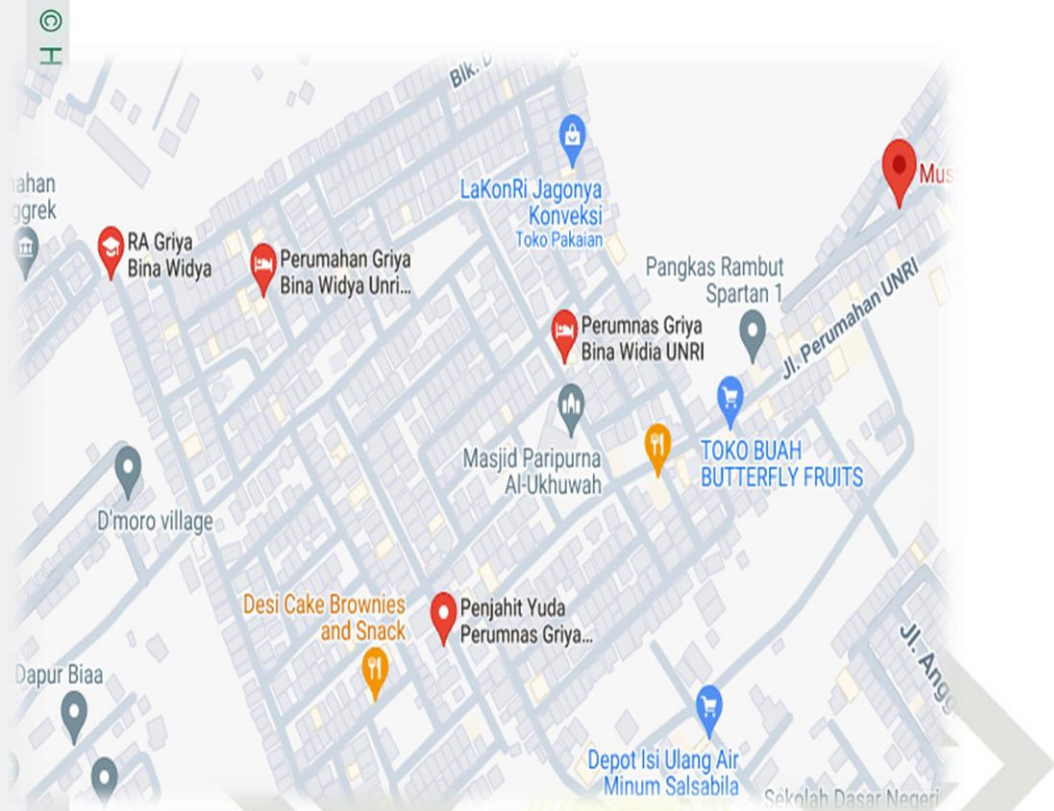
**4.4 Struktur Organisasi**



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi**



#### 4.5 Peta Lokasi Penelitian



**Gambar 4.2 Peta Lokasi Penelitian**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi orang tua terhadap karakter anak usia dini di Perumahan Griya Bina Widya Unri RW 02 Kecamatan Tuah Madani. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirov test* tersebut maka dinyatakan bahwa semua data adalah berdistribusi normal dengan melihat bilangan pada kolom signifikansi (*Sig*) yaitu  $0,098 \geq$  dari  $0,05$ . Sehingga seluruh data layak digunakan sebagai data penelitian.

Kemudian untuk mengetahui intepretasi linear atau tidak linear suatu data penelitian maka dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi lineriatasnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa  $\text{sig } 0,108 \geq 0,05$  sehingga terdapat hubungan yang linear di antara variabel komunikasi orang tua (X) terhadap karakter anak usia dini (Y).

Dengan bantuan SPSS versi 22, nilai signifikansi dari uji regresi linier sederhana adalah  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_1$  diterima. Artinya cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat pengaruh komunikasi orang tua terhadap karakter anak usia dini di Perumahan Griya Bina Widya Unri RW 02 Kecamatan Tuah Madani. Dan uji T dan uji F nilai signifikansi t-hitung adalah  $0,007$ , nilai signifikansi F-hitung adalah  $0,000$ . Artinya skor komunikasi orang tua terhadap karakter anak usia dini di Perumahan Griya Bina Widya Unri RW 02 Kecamatan Tuah Madani secara stimulan mempunyai pengaruh.

Sedangkan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square X terhadap Y sebesar  $18,30\%$ , sedangkan sisanya  $81,70\%$  dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan penyajian dan analisa data serta hipotesis yang di angkat dalam penelitian ini maka hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan terdapat adanya pengaruh komunikasi orang tua terhadap karakter anak usia dini di Perumahan Griya Bina Widya Unri RW 02 Kecamatan Tuah Madani.



## 6.2 Saran

Berdasarkan pada hasil keseluruhan dan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut

Bagi orang tua agar dapat menjalin komunikasi yang baik terhadap anak khususnya pada usia dini. Sebab, usia dini dapat dijadikan pondasi untuk menumbuhkan karakter yang baik untuk masa depan anak.

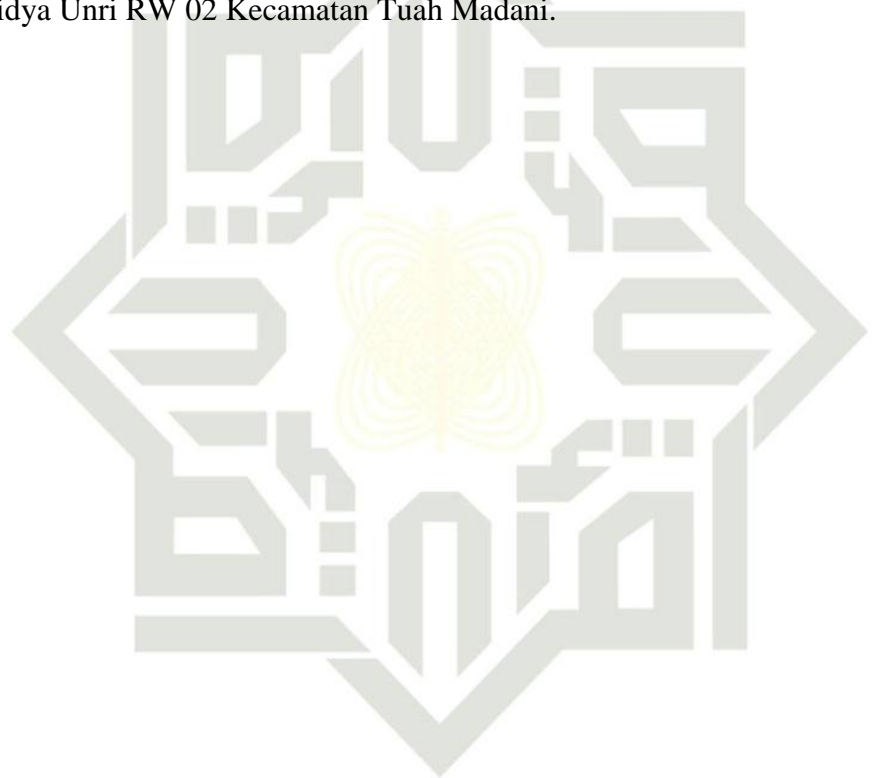
Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan, khususnya untuk penelitian yang kaitannya dengan komunikasi orang tua dan karakter anak usia dini di Perumahan Griya Bina Widya Unri RW 02 Kecamatan Tuah Madani.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU







Sari, A. F. (2020). Etika Komunikasi. *Tanjak: Journal Of Education And Teaching*, 1(2), 127–135. <https://doi.org/10.35961/Tanjak.V1i2.152>

Pratomo, A. Z. (2022). Komunikasi Efektif Pada ‘Anak Usia Dini Dalam Keluarga Menurut Al-Qur’an. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2359–2369. <https://doi.org/10.31004/obsesi.V6i3.1829>

Pratiwi, R., & Imamah, I. (2023). Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di Tkn Pembina Ii Batam. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2805–2811. <https://doi.org/10.29303/jipp.V8i4.1816>

Rahmawati, N. S., & Yuni Andari, I. A. M. (2021). Implikasi Pola Asuh Orang Tua Dalam Penumbuhkembangan Karakter Anak Usia Dini. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 49–60. <https://doi.org/10.53977/kumarottama.V1i1.266>

Rahmawati, D., Mayar, F., & Sari, R. E. (2021). Pengaruh Metode Sumbang Kurenah Terhadap Perkembangan Karakter Anak Taman Kanak-Kanak Kecamatan Rao. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 341–352. <https://doi.org/10.31004/obsesi.V6i1.1296>

Rahmawati, D., & Nurhayani, N. (2021). Efektivitas Teknik Presentasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1393–1407. <https://doi.org/10.31004/obsesi.V6i3.1761>

Rahmawati, W., & Prasetyo, I. (2022). Hubungan Keteladanan Orang Tua Dengan Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3180–3192. <https://doi.org/10.31004/obsesi.V6i4.2330>

Rahmawati, (2020). *Dasar-Dasar Komunikasi*. Jakarta: Kencana

Rahmad, H., Advan N. Z., Moefad, Moh Agoes & Nurdin Ali. (2013). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: Cv Mitra Media Nusantara

Rahmawati, J., Haro M. (2021) *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Riau: Dotplis Publisher

Rahmawati, H (2022) *Komunikasi Manusia*. Yogyakarta; Alamtara Institute

Emrinawati H, Marsidin., Sufyarma & Yahya (2021) Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Perkembangan Kepribadian Anak. *Journal Of Counseling, Education And Society*, Vol 2 No 2

Suryana D. (2013) *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang; Unp Press Padang

Pismari, (2022) Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Perilaku Anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vo 4. No 1

Suryana D. (2013) *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang; Unp Press Padang

## LAMPIRAN

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 1. Angket penelitian

#### Angket Komunikasi Orang Tua Pada Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Perumahan Griya Bina Widya Unri RW 02 Kecamatan Tuah Madani

Nama Orang tua : \_\_\_\_\_ Nama Anak \_\_\_\_\_  
 Usia : \_\_\_\_\_ Umur \_\_\_\_\_  
 Pekerjaan : \_\_\_\_\_ Jenis \_\_\_\_\_  
 Kelamin : \_\_\_\_\_

Silahkan Angket di bawah ini dengan memberikan tanda centang ( X ) a. Selalu  
 b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

1. Orang tua memberikan kenyamanan dan pengertian ketika anak sedang marah
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Orang tua memarahi dan mengkritik anak supaya dia memperbaiki kelakuannya
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Secara terang-terangan orang tua memarahi atau mengkritik anak bila perilaku anak tidak sesuai dengan yang orang tua harapkan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kandang
  - d. Tidak pernah
4. Orang tua menjelaskan konsekuensi dari perilaku yang dilakukan anak
  - a. Selalu
  - b. Sering

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kadang-kadang
  - Tidak pernah
5. Orang tua meluangkan waktu dengan suasana hangat dan akrab dengan anak
    - Selalu
    - Sering
    - Kadang-kadang
    - Tidak pernah
  6. Saya memberikan pujian pada anak ketika melakukan kebaikan
    - Selalu
    - Sering
    - Kadang-kadang
    - Tidak pernah
  7. Orang tua meyakinkan anak untuk menyatakan perasaannya dengan bebas , meskipun dia tidak setuju dengan orang tua.
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  8. Orang tua menggunakan ancaman sebagai bentuk hukuman
    - Selalu
    - Sering
    - Kadang-kadang
    - Tidak pernah
  9. Orang tua memanjakan anak
    - Selalu
    - Sering
    - Kadang-kadang
    - Tidak pernah
  10. Orang tua menggunakan ancaman untuk menghukum anak dan tidak benar-benar melakukannya.
    - Selalu
    - Sering
    - Kadang-kadang

d. Tidak pernah

11. Setelah makan, apakah anak mencuci dan mengeringkan tangannya dengan baik sehingga orang tua tidak perlu mengulangnya. (sosialisasi dan kemandirian)

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

12. Anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut) pada saat orang tua meninggalkannya

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

13. Anak ketika diberi nasehat memberikan respon dengan menangis

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Anak mengucapkan terimakasih setiap diberikan bantuan

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

15. Anak memberikan respon ketika dinasehati

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

16. Anak meminta maaf ketika dia melakukan kesalahan

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Anak memberi respon dengan bahasa yang sopan dan santun ketika orang

a. memberi pertanyaan

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

18. Anak percaya diri memperkenalkan diri kepada orang yang baru dia kenal

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

19. Anak mudah menangis jika keinginannya tidak terpenuhi

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Anak menceritakan apa yang telah dilewatinya saat bermain bersama teman ataupun keluarga

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Hasil kuesioner (Angket)

1. Di larang menggunakan sebagian atau seluruh karya UIN Suska Riau tanpa menyetujui dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

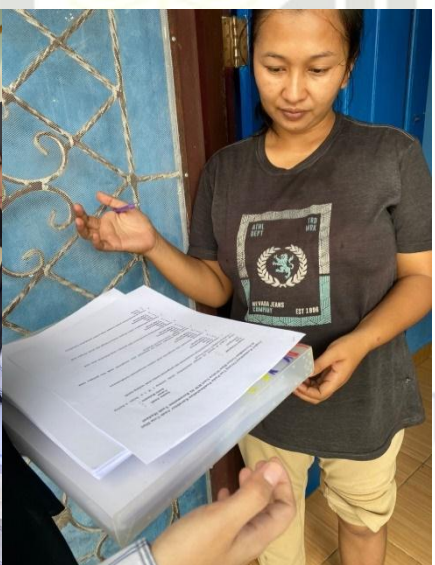
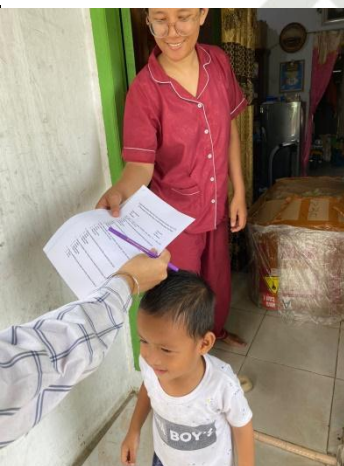
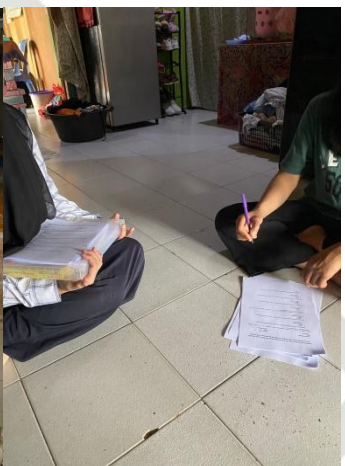
No	Nama Orang Tua	Umur Anak	JK anak	Komunikasi Orang tua (x)										Total	Karakter anak (Y)										Total		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Ahmad Syaifuddin	1	L	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	1	27	2	2	2	2	4	3	2	3	4	3	3	28
2	Wati	1,6	P	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	34	3	2	2	4	3	6	3	1	2	4	30	
3	Ria	1	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	3	2	4	4	2	4	2	4	3	32	
4	Afiza	1	L	3	4	2	2	4	4	2	1	2	3	27	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	28	
5	Ahmad Jupaidi	2,5	L	3	2	2	3	4	4	2	2	4	1	27	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	30	
6	Kurnia	2	P	4	4	2	4	4	3	4	2	2	2	31	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	27	
7	Cindi Nabila Putri	2	L	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	35	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	33	
8	Yuniata	2	L	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	32	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	23	
9	Rafika	2	P	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	34	3	2	4	4	4	2	2	2	3	2	3	28	
10	Andri Dewi	2	P	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	31	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	23	
11	Ratih	2	P	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	35	4	2	3	4	3	4	4	1	2	4	3	31	
12	Mikaria	2	L	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	36	4	2	3	4	3	4	4	1	2	4	3	31	
13	Ratna	2	P	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	35	4	2	3	4	3	4	4	1	2	4	3	31	
14	Deva Niati	3	L	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	35	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	34	
15	Masdhia	3	P	4	4	2	4	4	4	4	1	4	1	32	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	3	35	
16	Deswita Rammasari	3	L	2	3	4	3	3	4	3	2	2	2	28	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	27	
17	Sri Hartati	3	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	36	
18	Surya	3	P	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	35	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	34	
19	Ida	3	P	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	35	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	33	
20	Ratna	3	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
21	Firman Abayputra	3	L	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	27	3	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	30	
22	Aidil	3	P	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	35	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	33	
23	Tiya	3	P	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	36	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	33	
24	Rini	3	P	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	31	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	23	
25	Krisna	3	L	4	4	3	4	4	4	4	3	1	1	32	4	3	1	4	4	3	3	4	2	4	3	32	
26	Anisa	3	L	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	35	4	2	3	4	3	4	4	1	2	4	3	31	
27	Jeni	4	L	4	4	2	4	4	4	4	1	3	1	31	4	3	1	4	4	3	3	4	2	4	3	32	
28	Hendri	4	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	3	4	4	2	4	2	4	2	3	3	32	
29	Tatin Agustina	4	P	3	2	3	2	4	4	3	2	4	1	28	4	1	4	3	4	4	4	1	3	4	3	32	
30	Maharam	4	L	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
31	Surya	4	P	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	35	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	37	
32	Hudi Setiawan	4	P	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	35	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	33	
33	Subherto	4	P	4	3	2	4	3	3	2	3	2	2	28	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	2	26	
34	Margaretta	4	P	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	35	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	33	
35	Cici	4	L	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	35	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	33	
36	Fika	4	P	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	35	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	33	
37	Pratiwi	4	P	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	35	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	33	
38	Anggi	4	P	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	35	3	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	28	
39	Nika	4	P	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	31	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	23	
40	Ali	4	L	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	35	3	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	28	
41	Herlina	4	L	4	4	2	4	4	4	4	3	1	1	31	4	3	1	4	4	3	3	4	2	4	3	32	
42	Sri Hartati	4	L	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	31	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	23	
43	Dian	4	P	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	34	4	2	3	4	3	4	4	1	2	4	3	31	
44	Lina	4	L	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	35	4	2	2	4	3	4	4	1	2	4	3	30	
45	Riko	4	L	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	35	3	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	28	
46	Rahma	4	P	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	31	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	23	
47	Siti	4	L	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	32	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	24	
48	Tiara	4	P	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	35	3	2	3	4	4	2	2	2	3	2	2	27	
49	Tiara	4	L	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	35	3	2	3	4	4	2	2	2	3	2	2	27	
50	Kairina	4	L	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	35	4	2	4	4	4	3	2	2	3	2	2	30	
51	Demilia	4,5	P	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	33	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	23	
52	Ramita	4	L	3	4	3	4	4	4	7	2	3	4	38	3	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	28	
53	novi	4	P	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	31	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	23	
54	Bibi	4	L	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	31	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	24	
55	Nur Azzahra	5	P	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	34	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	32	
56	Novita safira	5,5	L	2	2	4	3	3	4	4	2	3	2	29	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	35	
57	Rista	5	P	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	3	1	2	4	4	4	4	3	2	4	3	31	
58	Yosi	5	L	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	35	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	33	
59	Yayuk	5	L	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	35	3	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	28	
60	Fina	5	L	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	34	3	2	4	4	4	3	2	2	3	2	2	29	
61	Rosa	5	P	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	31	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	24	
62	Epa	5	L	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	35	4	2	3	4	3	4	4	1	2	4	3	31	
63	Vina	5	P	4	4	2	4	4	4	4	1	3	1	31	4	3	1	4	4	3	3	4	2	4	3	32	
64	DeLa	5	P	4	4	2	4	4	4	4	1	3	1	31	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	35	
65	Vinna	5	P	4	4	2	4	4	4	4	3	1	1	31	4	3	1	4	4	4	3	3	4	2	3	32	
66	Nina	5	P	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	35	4	2	3	4	3	4	4	1	2	4	3	31	
67	Siti Soleha	5	P	4	4	2	4	4	4	4	1	2	1	30	4	3	1	4	4	3	3	4	2	4	3	32	
68	Akbar Rifai	5	P	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	25	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	22	
69	Risba	6	P	4	4	2	4	4	4	4	1	1	3	31	4	1	1	4	4	3	3	4	2	4	3	30	
70	Ali	6	P	4	4																						

### Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

#### Hak Cipta Diminai, Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

1.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B- 1885/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 27 Mei 2024

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: YUSRA MAIRIZA
N I M	: 12040320274
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul:  
**"Komunikasi Orang Tua Pada Pembentukan Karakter Anak Usia Dini."**

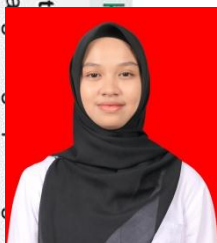
Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :  
**"Perumahan Griya Bina Widya Unri RW 02 Kecamatan Tuah Madani."**  
Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.  
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan

**Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:  
1. Mahasiswa yang bersangkutan

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Yusra Mairiza**, lahir pada tanggal 19 Mei 2002 di Pekanbaru. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan bapak hamzah dan ibu butet tambunan. Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat Taman Kanak-Kanak di TK Islam Al-Fajar pada Tahun 2008, kemudian Sekolah dasar di SD Teknologi Pekanbaru pada 2016, selanjutnya penulis meneruskan pendidikan di SMP Teknologi Pekanbaru dan lulus pada tahun 2017. Untuk pendidikan sekolah menengah, penulis bersekolah di SMK Taruna Satria Pekanbaru, dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SNMPTN. Pada 18 Oktober 2024 penulis dimunafasahkan dalam sidang Ujian Sarjana (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis dinyatakan LULUS setelah berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Komunikasi Orang Tua Pada Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Perumahan Griya Bina Widya Unri Rw 02 Kecamatan Tuah Madani " dan resmi menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.